

**PENILAIAN GURU TERHADAP SIKAP MAHASISWA PRAKTIK PENGALAMAN  
LAPANGAN (PPL) PGSD PENJAS FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN 2014 SE- KABUPATEN  
SLEMAN TERHADAP PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:  
NUR FAJAR ISTRIANA PAMUNGKAS  
NIM. 11604221020

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

**PENILAIAN GURU TERHADAP SIKAP MAHASISWA PRAKTIK PENGALAMAN  
LAPANGAN (PPL) PGSD PENJAS FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN 2014 SE- KABUPATEN  
SLEMAN TERHADAP PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:  
NUR FAJAR ISTRIANA PAMUNGKAS  
NIM. 11604221020

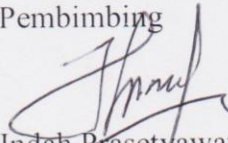
**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Penilaian Guru Terhadap Sikap Mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) PGSD PENJAS Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014 Se- Kabupaten Sleman Terhadap Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah”, yang disusun oleh Nur Fajar Istriana Pamungkas, NIM 11604221020 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, September 2015

Pembimbing



Indah Prasetyawati Tri Purnama Sari, M.Or

NIP: 19821214 201012 2 004

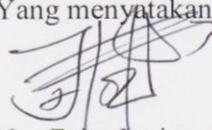
### **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Penilaian Guru Terhadap Sikap Mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) PGSD PENJAS Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014 Se- Kabupaten Sleman Terhadap Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah” benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda Yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, September 2015

Yang menyatakan



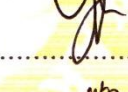
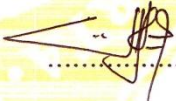


Nur Fajar Istrian Pamungkas  
NIM. 11604221020

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Penilaian Guru Terhadap Sikap Mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) PGSD PENJAS Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014 Se- Kabupaten Sleman Terhadap Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah”, yang disusun oleh Nur Fajar Istriana Pamungkas, NIM 11604221020 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 07 Oktober 2015 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

| Nama   | Jabatan            | Tandatangan  | Tanggal    |
|--|--------------------|--|------------|
| Indah Prasetyawati Tri<br>Purnama Sari, M.Or | Ketua Penguji      |    | 3/10/2015  |
| Hedi Ardiyanto Hermawan,<br>S.Pd., M.Or.     | Sekretaris Penguji |    | 16/10/2015 |
| Yudik Prasetyo, M.Kes                        | Penguji I          |   | 12/10/2015 |
| Sri Mawarti, M.Pd                            | Penguji II         |  | 13/10/2015 |

Yogyakarta, Oktober 2015  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta



Dekan  
Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001

## **MOTTO**

Guru terbaik adalah pengalaman, hal terbaik adalah saat kita mau berproses untuk menjadi lebih baik dan berguna.(Nur Fajar I.P).

## **PERSEMBAHAN**

Dengan penuh rasa syukur kupersembahkan Tugas Akhir Skripsi ini untuk:

1. Ibu Isti Jaiyah dan bpk Triyana orangtuaku tercinta, terimakasih atas do'a dan kasih sayang yang tiada henti.
2. Arina Tri Wahyuni, Nur Khayati Dwi Setiawati, Ratna Sari Nurkhasanah; saudaraku yang kusayangi yang slalu mengingatkan dan memberi *support*.
3. Novia Ika Putri Utami yang mendampingi dan membantu dalam pengerjaan Skripsi ini.

**PENILAIAN GURU TERHADAP SIKAP MAHASISWA PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) PGSD PENJAS FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN 2014 SE-KABUPATEN SLEMAN TERHADAP PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH**

Oleh  
Nur Fajar Istiana Pamungkas  
NIM. 11604221020

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Kurangnya kepedulian mahasiswa PPL terhadap Usaha Kesehatan Sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penilaian Guru Terhadap Sikap Mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014 Se-Kabupaten Sleman Terhadap Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah.

Penelitian merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode *survei*. Subjek penelitian ini adalah 14 Guru Penjasorkes dari Sekolah Dasar Negeri se-Kabupaten Sleman yang di gunakan PPL Prodi PGSD PENJAS yang membimbing 41 mahasiswa. Instrumen yang digunakan adalah angket. Teknik analisis yang dilakukan adalah menuangkan frekuensi ke dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penilaian Guru Terhadap Sikap Mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014 Se-Kabupaten Sleman Terhadap Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak terletak pada kategori sedang dengan 15 siswa atau 36,59%. Penilaian Guru Terhadap Sikap Mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014 Se-Kabupaten Sleman Terhadap Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah yang berkategori baik sekali 3 orang atau 7,32%, baik 10 orang atau 24,39%, sedang 15 orang atau 36,59%, kurang 9 orang atau 21,95%, kurang sekali 4 orang atau 9,76%. Maka dapat disimpulkan bahwa penilaian guru terhadap sikap mahasiswa praktik pengalaman lapangan dalam pelaksanaan usaha kesehatan sekolah berkategori sedang yang dipengaruhi oleh indikator pengetahuan, pandangan, rasa senang, rasa tidak senang, berperilaku dan tindakan.

Kata Kunci : *penilaian, sikap Mahasiswa PPL, UKS*



## **KATA PENGANTAR**

Kata yang pantas diucapkan, mengucapkan syukur kehadiran Tuhan YME, atas segala limpahan rahmat dan hidayahnya, sehingga proses penyusunan skripsi yang berjudul “Penilaian Guru Terhadap Sikap Mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014 Se-Kabupaten Sleman Terhadap Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah”, dapat terselesaikan. Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jasmani di Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Keberhasilan penyusunan skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan, bimbingan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu disampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor UNY yang telah mengijinkan penulis untuk kuliah di FIK UNY.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY yang telah memberikan ijin dalam pelaksanaan penelitian untuk penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Amat Komari., M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY atas segala kemudahan yang diberikan
4. Bapak Sriawan, M.Kes, Ketua Prodi PGSD Penjas yang telah menyetujui dan mengijinkan pelaksanaan penelitian ini.
5. Bapak Drs. Jaka Sunardi, M.Kes; Dosen Penasehat Akademik yang telah membantu penulis dalam permasalahan akademik dan penyusunan skripsi.

6. Ibu Indah Prasetyawati Tri Purnama Sari, M.Or, Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar dan pengertiannya dalam memberikan bimbingan selama penyusunan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang bermanfaat, serta seluruh staf karyawan FIK UNY yang telah memberikan pelayanan untuk kelancaran penulisan skripsi ini.
8. Bapak Ibu Kepala Sekolah dan bapak ibu Guru Penjasorkes SD Kabupaten Sleman yang digunakan PPL PGSD Penjas tahun 2014, terima kasih atas dukungan dan bantuannya selama penelitian berlangsung.
9. Teman-teman mahasiswa PGSD Penjas 2011 Kelas A, dan teman-teman sejawat yang tidak dapat disebutkan satu persatu, kalian telah memberi bantuan dan motivasi dalam menyusun skripsiTeman-teman PGSD Penjas FIK UNY
10. Semua pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan demi terselesaikannya penelitian ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penyusun pada khususnya.

Yogyakarta, September 2015

Penulis.

## DAFTAR ISI

|   | halaman     |
|---|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>  | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>  | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>   | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>   | <b>iv</b>   |
| <b>HALAMAN MOTTO .....</b>  | <b>v</b>    |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>  | <b>vi</b>   |
| <b>HALAMAN ABSTRAK .....</b>  | <b>vii</b>  |
| <b>HALAMAN KATA PENGANTAR.....</b>  | <b>viii</b> |
| <b>HALAMAN DAFTAR ISI.....</b>  | <b>x</b>    |
| <b>HALAMAN DAFTAR TABEL .....</b>   | <b>xii</b>  |
| <b>HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....</b>   | <b>xivi</b> |
| <b>HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....</b>  | <b>xv</b>   |
| <br><b>BAB I. PENDAHULUAN</b>   |             |
| A. Latar Belakang Masalah.....  | 1           |
| B. Identifikasi Masalah.....  | 8           |
| C. Batasan Masalah .....  | 9           |
| D. Perumusan Masalah .....  | 9           |
| E. Tujuan Penelitian .....  | 9           |
| F. Manfaat Penelitian .....   | 9           |
| <br><b>BAB II. KAJIAN TEORI</b>   |             |
| A. Deskripsi Teoritik .....   | 11          |
| 1. Hakikat Sikap .....  | 11          |
| 2. Tugas Guru pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan .....                 | 16          |
| 3. Hakikat Usaha Kesehatan Sekolah.....                                       | 19          |
| 4. Karakteristik Sekolah Dasar di Kabupaten Sleman yang digunakan<br>PPL..... | 27          |
| B. Penelitian yang Relevan.....   | 28          |
| C. Kerangka Berpikir.....   | 29          |

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

|  |    |
|--|----|
| A. Desain Penelitian .....                       | 31 |
| B. Definisi Oprasional Variabel Penelitian ..... | 31 |
| C. Subjek Penelitian .....                       | 32 |
| D. Instrumen Penelitian .....                    | 33 |
| E. Teknik Analisis Data.....                     | 37 |

### **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|                           |    |
|---------------------------|----|
| A. Hasil Penelitian ..... | 39 |
| B. Pembahasan.....        | 52 |

### **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

|  |    |
|--|----|
| A. Kesimpulan .....                    | 58 |
| B. Implikasi Hasil Penelitian .....    | 58 |
| C. Keterbatasan Hasil Penelitian ..... | 59 |
| D. Saran-Saran .....                   | 59 |

|                             |    |
|-----------------------------|----|
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b> ..... | 60 |
|-----------------------------|----|

|                       |    |
|-----------------------|----|
| <b>LAMPIRAN</b> ..... | 62 |
|-----------------------|----|

## DAFTAR TABEL

|   | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 1. Perbedaan anantara peran mendidik, membimbing, mengajar, dan Melatih .....   | 17      |
| Tabel 2. Daftar Nama SD Negeri dan Jumlah Guru Penjasorkes se-Kabupaten Sleman yang digunakan PPL PGSD PENJAS tahun 2014.....   | 33      |
| Tabel 3. Kisi-kisi Angket penelitian.....   | 35      |
| Tabel 4. Pensekoran nilai angket.....   | 35      |
| Tabel 5. Kelas interval.....  | 38      |
| Tabel 6. Diskripsi Statistik Penilaian Guru Terhadap Sikap Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014 Se-Kabupaten Terhadap Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah. | 39      |
| Tabel 7. Kategori Penilaian Guru Terhadap Sikap Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014 Se-Kabupaten Terhadap Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah .....       | 40      |
| Tabel 8. Diskripsi Statistik Penilaian Guru Terhadap Sikap Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Berdasarkan Faktor Kognitif .....  | 42      |
| Tabel 9. Kategorisasi Penilaian Guru Terhadap Sikap Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Berdasarkan Faktor Kognitif .....   | 43      |
| Tabel 10. Diskripsi Statistik Penilaian Guru Terhadap Sikap Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Berdasarkan Faktor Afektif .....  | 44      |
| Tabel 11. Kategorisasi Penilaian Guru Terhadap Sikap Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Berdasarkan Faktor Afektif .....   | 45      |
| Tabel 12. Diskripsi Penilaian Guru Terhadap Sikap Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Berdasarkan Faktor Konatif .....  | 47      |
| Tabel 13. Kategorisasi Penilaian Guru Terhadap Sikap Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Berdasarkan Faktor Konatif .....   | 48      |

|           |   |    |
|-----------|---|----|
| Tabel 14. | Deskripsi Statistik Penilaian Guru Terhadap Sikap Mahasiswa<br>Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Berdasarkan Faktor ..... | 49 |
| Tabel 15. | Deskripsi Statistik Penilaian Guru Terhadap Sikap Mahasiswa<br>Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Berdasarkan indikator .  | 51 |

## DAFTAR GAMBAR

|  | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 1. Diagram Batang Penilaian Guru Terhadap Sikap Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014 Se-Kabupaten Terhadap Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah.                                  | 41      |
| Gambar 2. Diagram Batang Penilaian Guru Terhadap Sikap Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014 Se-Kabupaten Terhadap Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah Berdasarkan Faktor Kognitif ..... | 44      |
| Gambar 3. Diagram Batang Penilaian Guru Terhadap Sikap Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014 Se-Kabupaten Terhadap Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah Berdasarkan Faktor Afektif .....  | 46      |
| Gambar 4. Diagram Batang Penilaian Guru Terhadap Sikap Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014 Se-Kabupaten Terhadap Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah Berdasarkan Faktor Konatif .....  | 49      |
| Gambar 5. Diagram Batang Penilaian Guru Terhadap Sikap Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014 Se-Kabupaten Terhadap Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah Berdasarkan Faktor .....          | 50      |
| Gambar 6. Diagram Batang Penilaian Guru Terhadap Sikap Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014 Se-Kabupaten Terhadap Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah Berdasarkan Indikator .....       | 51      |

## DAFTAR LAMPIRAN

|   | halaman |
|---|---------|
| Lampiran 1. Lembar Pengesahan Proposal Penelitian.....  | 63      |
| Lampiran 2. Surat Keterangan Exspert Judgment ahli 1 .....  | 64      |
| Lampiran 3. Surat Keterangan Exspert Judgment ahli 2 .....  | 65      |
| Lampiran 4. Surat Pengantar Permohonan Ijin Penelitian dari Dekan<br>Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta ..              | 66      |
| Lampiran 5. Surat Pengantar Permohonan Ijin Penelitian dari BAPEDA<br>Sleman ke INsiSTANSI terkait .....                                      | 67      |
| Lampiran 6. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Kepala<br>SD Negeri Sinduadi 1 Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman ..            | 68      |
| Lampiran 7. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Kepala<br>SD Negeri Adisucipto 2 Kecamatan Depok Kabupaten<br>Sleman .....    | 69      |
| Lampiran 8. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Kepala<br>SD Negeri Minomartani 6 Kecamatan Ngaglik Kabupaten<br>Sleman ..... | 70      |
| Lampiran 9. Angket Penelitian yang belum di isi oleh responden .....  | 71      |
| Lampiran 10. Angket Penelitian yang sudah di isi oleh responden .....   | 76      |
| Lampiran 11. Rekap Data Hasil Penelitian .....  | 84      |
| Lampiran 12. Rekap Data Hasil Penelitian per-Indikator .....  | 86      |
| Lampiran 13. Olah Data Hasil Penelitian .....   | 87      |
| Lampiran 14. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian .....   | 94      |



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sekolah sebagai lembaga pendidikan resmi, dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan secara berencana, sengaja, terarah, sistematis, oleh para pendidik profesional dengan program yang di tuangkan ke dalam kurikulum untuk jangka waktu tertentu (M.Jumali,dkk.:2011). Tentunya sekolah tidak hanya mengajarkan anak untuk memahami materi yang diberikan oleh guru. Namun, tugas guru di sini lebih luas yaitu mendidik siswanya sebagaimana tujuan pendidikan yang terdapat dalam kurikulum. Mendidik dalam hal ini yaitu upaya untuk mengembangkan dan meneruskan pendidikan agar anak menjadi cerdas, trampil, dan bertingkah laku baik. Sekolah terdapat berbagai macam kegiatan baik intra atau pun ekstra, program tahunan dan program semester yang mendukung dan menopang proses pembelajaran di sekolah diantaranya, Pengadaan Sarana dan Prasarana, Refitalisasi, Les (Jam Tambahan), Bimbingan Terhadap Siswa, Ekstrakurikuler Seni, Ekstrakurikuler Olahraga, Pramuka, UKS, dan lain-lain.

UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) adalah segala usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik sedini mungkin, merupakan perpaduan dua upaya dasar yaitu pendidikan dan kesehatan anak usia sekolah pada setiap jalur, jenis dan jenjang pendidikan mulai dari TK/RA sampai SMA/SMK/MA. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) sebagai salah satu program yang langsung berhubungan dengan peserta didik sudah dirilis sejak tahun 1976 dan diperkuat tahun 1984 dengan terbitnya SKB 4 Menteri yaitu

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri yang diperbaharui pada tahun 2003.

Program Usaha Kesehatan Sekolah yang dikenal dengan Trias UKS yaitu Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan dan Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat merupakan hal yang sangat penting dalam mewujudkan peserta didik yang sehat dan cerdas. Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah adalah upaya pendidikan dan kesehatan yang dilaksanakan secara terpadu, terarah dan bertanggung jawab dalam menanamkan, menumbuhkan dan melaksanakan prinsip hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan program UKS selama ini masih dirasakan belum sesuai dengan yang diharapkan, kegiatan pendidikan kesehatan lebih bersifat pengajaran, penambahan pengetahuan dan kurang menekankan pada segi praktis yang dapat diaplikasikan pada kehidupan sehari-hari. Pelayanan kesehatan pada peserta didik meliputi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Pembinaan lingkungan sekolah sehat lebih ditekankan pada lingkungan fisik, mental dan sosial. Koordinasi dalam pelaksanaan program belum terjalin dengan baik pada setiap jenjang Tim Pembina UKS, oleh karena itu perlu pemberdayaan Tim Pembina UKS dan Tim Pelaksana dalam rangka memantapkan pelaksanaan program UKS ke depan.

UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa Pendidikan Nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan Jasmani dan rohani, kepribadian yang

mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Terdapat tujuan yang menyangkut kesehatan baik kesehatan jasmani maupun kesehatan mental sosial, dimana keduanya sangat mempengaruhi terwujudnya manusia Indonesia seutuhnya. Tim Pembina UKS Pusat (2012 : 1).

Salah satu modal pembangunan nasional adalah sumber daya manusia yang berkualitas yaitu sumber daya manusia yang sehat fisik, mental dan sosial serta mempunyai produktivitas yang optimal. Sumber daya manusia yang sehat fisik, mental dan sosial serta mempunyai produktivitas yang optimal dapat diwujudkan melalui upaya-upaya pemeliharaan dan peningkatan kesehatan secara terus menerus yang dimulai sejak dalam kandungan, anak usia dini sampai dengan usia lanjut.

Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah merupakan salah satu upaya pemeliharaan dan peningkatan kesehatan yang ditujukan kepada peserta didik merupakan salah satu mata rantai yang penting dalam meningkatkan kualitas fisik penduduk. UKS merupakan usaha terpadu untuk peningkatan derajat kesehatan anak usia sekolah dalam melaksanakan prinsip hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut yang harus diperhatikan oleh para calon guru penjas. Oleh sebab itu ada program UKS di sekolah dasar. Program UKS sudah dicanangkan dan dilaksanakan sejak lama dan memiliki program andalan trias uks yang apabila dilaksanakan akan membuat dan menciptakan warga sekolah dan sekolah yang sehat. Semua itu hanya angan-angan belaka apabila tidak ada implementasi dan pelaksanaan yang nyata, karena program dapat terwujud apabila dilaksanakan dengan baik oleh segenap warga sekolah yang pada umumnya dimotori oleh guru penjas sekolah tersebut.

Mahasiswa PGSD Penjas Universitas Negeri Yogyakarta sekaligus calon guru penjas harus ikut andil dalam mewujudkan hal tersebut. Oleh sebab itu untuk mengantisipasi segala kemungkinan yang terjadi agar siswa selalu dalam keadaan sehat sehingga dapat mengikuti pelajaran dengan baik. Caranya adalah dengan ikut serta dalam program UKS disaat kita melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Pratik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh setiap mahasiswa jurusan pendidikan yang telah menyelesaikan semester 6 dan telah lulus dari kegiatan *micro teaching* di kampus oleh masing-masing jurusan. Kegiatan PPL dilaksanakan pada semester khusus selama kurang lebih 2 bulan di sekolah yang telah dipilih oleh mahasiswa dan di tunjuk oleh Universitas. Kegiatan PPL bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Program Praktik Pengalaman Lapangan sebelum dibuat, terlebih dahulu mahasiswa menerima pembekalan dari jurusan dan dilanjutkan dengan observasi lokasi. Pembekalan yang diberikan oleh kaprodi atau dosen yang bersangkutan sedangkan observasi dilakukan dengan cara mendatangi langsung lokasi pada awal bulan Maret 2014, kemudian dilakukan juga wawancara dengan beberapa pengurus sekolah, yaitu dengan kepala sekolah dan beberapa guru di sekolah dasar yang di gunakan PPL.

Hasil dari pengamatan di lapangan, 13 sekolah yang digunakan untuk PPL rata-rata kegiatan UKS berjalan saat dibutuhkan. UKS di sekolah dasar belum dioptimalisasikan, karena masih ada sekolah yang kurang merealisasikan program-

program UKS. Program-program yang dilaksanakan kebanyakan mengikuti program yang dilaksanakan dari Puskesmas. Misalnya pengukuran tinggi badan dan berat badan hanya dilakukan ketika pihak Puskesmas meminta datanya.

Adapun program-program yang dilaksanakan secara mandiri terkadang belum maksimal dalam pelaksanaannya. Contoh lain dari pelayanan kesehatan ketika ada siswa sakit masih belum bisa dilaksanakan dengan maksimal, kebanyakan ketika siswa sakit hanya disuruh pulang kerumah tanpa adanya pelayanan kesehatan dari UKS.

Ruang UKS ada yang sudah memenuhi kriteria, yaitu terpisah dengan ruang lain, memiliki tempat tidur dan perlengkapan medis. Kondisi ruangan ada yang terawat dan ada yang tidak, obat-obatan seadanya, Pembina medis setiap sekolah ada yang belum berjalan maksimal. Hal ini salah satu yang menghambat perkembangan dan keterlaksanaan UKS itu sendiri. Adanya Pembina dan pengurus UKS yang belum maksimal, ada yang memiliki ruangan tersendiri dan lengkap, ada juga sekolah yang masih menjadikan satu ruang UKS dengan ruangan lain dan perlengkapan seadanya bahkan beberapa obat dan perlengkapan medis ada saat di butuhkan saja (membeli di saat tersebut). Program-program yang tertulis dalam matrik di beberapa sekolah hanya untuk kelengkapan administrasi. UKS harus melalui berbagai perjuangan dan dukungan dari berbagai aspek agar mencapai hasil yang diinginkan. Hal ini yang harus dilaksanakan dan disukseskan para calon Guru Penjas selain mengajar disaat PPL berlangsung.

Pengamatan yang dilakukan, mahasiswa dapat mengambil beberapa pengalaman faktual mengenai proses belajar mengajar dan kegiatan sekolah lainnya yang selanjutnya sangat berguna bagi mahasiswa untuk mengembangkan

dirinya sebagai guru dan tenaga pendidik yang profesional, memiliki nilai, sikap, dan pengetahuan serta keterampilan yang diperlukan. Melihat program pelaksanaan PPL yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa program PPL Mahasiswa PGSD PENJAS hanya fokus pada mencari bekal pengalaman dan keterampilan bagi mahasiswa praktikan sekaligus sebagai latihan sebelum nantinya terjun ke sekolah dan melakukan tugasnya secara nyata. Masih ada mahasiswa PPL yang mengisi jam PPL yang masih kurang dengan program yang kurang efektif dan membantu ketrampilan mahasiswa dalam mengajar. Sebagai calon guru penjas yang profesional tentunya bukan hanya bergantung dengan program-program fisik seperti penambahan kelengkapan sarana dan prasarana saja. Mahasiswa PPL terkadang seperti di manfaatkan untuk melaksanakan program-program fisik di UKS, sekolah, dan beberapa sarana penunjang yang lain. Sebaiknya mahasiswa juga menyoroti tentang keadaan siswa agar tetap sehat dan bugar baik secara jasmani maupun rohani itu dalam suatu rangkaian program yang ada di dalam UKS)

Jumlah jam dalam praktik pengalaman lapangan atau PPL tidak sekedar diisi dengan membuat sarana dan prasarana atau program fisik saja, yang kadang terlihat dimanfaatkan sekolah, padahal program ini merupakan salah satu program yang sangat diminati oleh mahasiswa PPL karena dapat menutupi jam PPL yang masih kurang. Hal di atas kurang bermanfaat bagi calon guru penjas, walaupun berkreasi dan berkeaktifitas itu penting sekali dalam proses pembelajaran seperti membuat media pembelajaran yang mendongkrak semangat, minat, keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran di sekolah. Tuntutan utama calon guru penjas adalah mencari pengalaman dalam mengajar dan bertinteraksi langsung dengan

siswa. Hal ini akan melatih calon guru dalam berbicara, membawa diri di depan siswa, berfikir cepat, serta penguasaan terhadap siswa, dalam rangka implementasi ilmu yang di peroleh dikampus. Beberapa hal tersebut yang harusnya dilakukan oleh calon guru. Melalui pengembangan program UKS dapat lebih berinteraksi dengan siswa dan memenuhi jam PPL yang kurang tanpa manipulasi data yang ada untuk memenuhi jam PPL yang telah ditentukan kapasitasnya oleh LPPMP.

Pengamatan dan survey yang saya lakukan sebelum pengerjaan skripsi ini menunjukan, dalam matriks program kelompok maupun matrik laporan individu laporan PPL PGSD PENJAS 2014 yang berada di Sekolah Dasar se-kabupaten Sleman menunjukan sebagian besar kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan UKS masuk dalam program insidental. Kegiatan UKS yang masuk dalam program insidental seperti, penyuluhan tentang hidup sehat, cara cuci tangan, makanan sehat, cara mandi yang baik, menjaga kebersihan lingkungan, menanam TOGA dan kegiatan tersebut dilakukan saat dibutuhkan saja atau diminta dari sekolah. Program UKS ada juga yang muncul di program individu utama selain mengajar didalam beberapa matriks PPL mahasiswa PGSD PENJAS 2014, hal ini sudah direncanakan oleh mahasiswa tersebut setelah survei di awal sebelum PPL berlangsung, karena di dalam matrik tersusun sangat rapi dan terencana. Hal tersebut semakin menguatkan saya untuk mengetahui sikap mahasiswa PPL PGSD PENJAS tahun 2014 saat PPL dilaksanakan disekolah dengan penilai guru penjasorkes selaku guru pembimbing PPL di lapangan, yang mengetahui dan terlibat langsung dengan mahasiswa selama PPL berlangsung. Penilaian yang dilakukan oleh guru pembimbing di harapkan lebih obyektif daripad penilai yang dilakukan oleh mahasiswa sendiri.

Skripsi ini meneliti tentang sikap yang diambil oleh mahasiswa PPL PGSD PENJAS saat terjun di sekolah, tentang kesesuaian pemenuhan jam PPL dengan program yang dilaksanakan di lapangan, keefektifan dan keefisienan program, kemampuan mahasiswa dalam memaksimalkan jam PPL dengan kegiatan yang positif, dan program lain selain mengajar seperti menyertakan program UKS di dalam matriks PPL dan selama kegiatan PPL berlangsung, serta kebermanfaatannya bagi sekolah tempat PPL dilaksanakan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Perogram UKS di matrik Laporan PPL mahasiswa PGSD PENJAS tahun 2014 masih ada yang minim, hanya di program insidental saja.
2. Keadaan sarana dan prasarana Usaha Kesehatan Sekolah yang belum memadai di beberapa Sekolah yang digunakan PPL tahun 2014, mahasiswa ada yang digerakan dalam program fisik untuk melengkapi di UKS.
3. Mahasiswa selama PPL di harap mencari pengalaman dalam mengajar dan bertinteraksi langsung dengan siswa baik sebelum pembelajaran, saat proses pembelajaran bahkan setelah pembelajaran.
4. Kurangnya kepedulian beberapa mahasiswa PPL terhadap Usaha Kesehatan Sekolah selama PPL berlangsung ditunjukkan dari matrik program laporan PPL 2014 yang masih berada di program insidental saja.
5. Belum diketahuinya bagaimana sikap mahasiswa PPL di Sekolah Dasar Negeri Se-Kabupaten Sleman terhadap pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah.



### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini dapat terarah dan tidak terlalu luas jangkauannya maka diperlukan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah membahas tentang bagaimana sikap Mahasiswa PPL PGSD PENJAS di Sekolah Dasar Negeri Se-kab. Sleman terhadap Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah selama PPL dilaksanakan.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah tersebut diatas maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut: “Seberapa baik sikap mahasiswa PPL MAHASISWA PGSD PENJAS di Sekolah Dasar Negeri Se-Kabupaten Sleman terhadap Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah selama PPL dilaksanakan?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sikap mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014 Se-Kabupaten Sleman Terhadap Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah.

### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini akan bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai lebih dalam

usaha mengembangkan pengetahuan terhadap pelaksanaan UKS dan teori-teori pembelajaran pendidikan kesehatan umumnya dan khususnya dalam meningkatkan derajat kesehatan yang baik.

## 2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada semua pihak-pihak terkait:

### a. Bagi Guru Penjasorkes

- 1) Dapat dijadikan sebagai upaya terhadap pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah yang ada di SD.
- 2) Memberikan rangsangan untuk lebih berkreasi dalam menentukan program Usaha Kesehatan Sekolah.
- 3) Meningkatkan Kebermanfaatan UKS bagi warga Sekolah

### b. Bagi Siswa

Dengan adanya upaya mahasiswa PPL terhadap pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah dapat memberikan pengetahuan kepada siswa tentang pemeliharaan dan perlindungan kesehatan sangat penting untuk mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

### c. Bagi Sekolah

- 1) Dapat memberikan evaluasi terhadap pelaksanaan PROGRAM PPL yang berhubungan dengan UKS yang selama ini dilaksanakan di sekolah.
- 2) Dengan adanya UKS yang memenuhi derajat kesehatan yang baik, dapat memberikan citra yang baik pula terhadap sekolah.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Hakikat Sikap**

###### **a. Pengertian Sikap**

Sikap pada awalnya diartikan sebagai suatu syarat untuk munculnya suatu tindakan. Menurut Muhadjir dalam (Sumarjo dan Suharjana, 2007: 7) sikap merupakan ekspresi efek seseorang pada objek sosial tertentu yang mempunyai kemungkinan rentangan dari suka sampai tak suka atau setuju sampai tidak setuju pada sesuatu objek. Menurut Karlinger dalam (Sumarjo dan Suharjana, 2007: 7) sikap adalah kecenderungan yang tertata untuk berfikir, merasa, berperilaku terhadap sesuatu himpunan fenomena seperti obyek-obyek fisik, kejadian, atau perilaku.

Sikap adalah suatu kecenderungan untuk bereaksi dengan cara tertentu terhadap suatu perangsangan atau situasi yang dihadapi (Ngalim Purwanto, 2004: 141). Sikap manusia telah didefinisikan dalam berbagai versi oleh para ahli. Menurut Bimo Walgito (1994:109) “sikap itu merupakan organisasi pendapat, keyakinan seseorang mengenai objek atau situasi yang relative ajeg, yang disertai adanya perasaan tertentu, dan memberikan dasar kepada orang tersebut untuk membuat respons atau berperilaku dalam cara yang tertentu yang dipilihnya.”

Sikap merupakan suatu kecenderungan reaksi perasaan, yang mempunyai preferensi terhadap suatu objek tertentu dengan berdasarkan pada keyakinan individu. Sikap dapat diartikan sikap merupakan pendapat,

keyakinan seseorang mengenai objek atau situasi yang disertai dengan perasaan tertentu, dan memberikan dasar kepada orang tersebut sehingga timbul respon untuk berperilaku dengan cara tertentu yang dipilihnya.

#### **b. Ciri-ciri Sikap**

Sikap mempunyai segi-segi perbedaan dengan pendorong lain yang ada dalam diri manusia. Oleh karena itu membedakan yang lain diuraikan mengenai ciri-ciri sikap menurut Heri Purwanto dalam A.Wawan & Dewi M (2010: 34), sebagai berikut:

“1) Sikap bukan dibawa sejak lahir melainkan dibentuk atau dipelajari sepanjang perkembangan itu dalam hubungan dengan obyeknya. Sifat ini membedakannya dengan sifat motif-motif biogenis seperti lapar, haus, kebutuhan akan istirahat. 2) Sikap dapat berubah-ubah kerana itu sikap dapat dipelajari dan sikap dapat berubah pada orang-orang bila terdapat keadaan-keadaan dan syarat-syarat tertentu yang mempermudah sikap pada orang itu. 3) Sikap tidak berdiri sendiri, tetapi senantiasa mempunyai hubungan tertentu terhadap suatu objek dengan kata lain, sikap itu terbentuk, dipelajari berubah atau senantiasa berkenaan dengan suatu objek tertentu yang dapat dirumuskan dengan jelas. 4) Objek sikap itu merupakan suatu hal tertentu tetapi dapat juga merupakan kumpulan dari hal-hal tersebut. 5) Sikap mempunyai segi-segi motivasi dan segi-segi perasaan, sifat alamiah yang membedakan sikap dan kecakapan-kecakapan atau pengetahuan yang dimiliki orang.”

#### **c. Komponen-komponen Sikap**

Sikap merupakan salah satu aspek pikir yang akan membentuk pola berpikir tertentu pada setiap individu. Pola pikir ini akan mempengaruhi sikap kegiatan yang akan dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Sikap akan menentukan perilaku seseorang mengenai hubungannya dalam memberikan penilaian terhadap objek-objek tertentu serta memberikan arah pada tindakan selanjutnya. Menurut Bimo Walgito (1994:110) dalam buku psikologi sosial, sikap mengandung tiga komponen yang membentuk struktur sikap, yaitu:

- 1) Komponen *kognitif* (komponen *perseptual*)  
Komponen yang berkaitan dengan pengetahuan, pandangan keyakinan yaitu hal-hal yang berhubungan dengan bagaimana seseorang mempersepsi terhadap objek sikap.
- 2) Komponen *afektif* (komponen *emosional*)  
Komponen yang berhubungan dengan rasa senang dan tidak senang terhadap objek sikap. Rasa senang merupakan sikap positif, sedangkan rasa tidak senang merupakan sikap negatif. Komponen ini menunjukkan arah sikap yaitu positif dan negatif.
- 3) Komponen *konatif* (komponen perilaku atau *action component*)  
Komponen yang berhubungan dengan kecenderungan bertindak terhadap suatu objek sikap. Komponen ini menunjukkan intensitas sikap, yaitu menunjukkan besar kecilnya kecenderungan bertindak atau berperilaku seseorang terhadap objek sikap.”

Berdasarkan uraian di atas dapat diartikan bahwa sikap mempunyai tiga komponen, yaitu komponen kognitif, afektif, dan konatif. Komponen kognitif merupakan gejala sikap yang terbentuk pandangan dan pengetahuan terhadap suatu objek. Komponen afektif adalah gejala sikap yang dicurahkan dengan ungkapan rasa senang atau tidak senang terhadap suatu objek. Sedangkan komponen konatif merupakan gejala yang menunjukkan intensitas sikap yang berupa besar kecilnya tendensi seseorang dalam berperilaku terhadap suatu objek.

#### **d. Tingkatan Sikap**

Sikap terdiri dari beberapa tingkatan menurut Soekidjo Notoatmojo (1996: 132), yaitu:

- 1) Menerima (*receiving*),  
Hal yang dimaksud yaitu seseorang dapat menerima dan memperhatikan stimulus (rangsangan) yang diberikan.
- 2) Merespon (*responding*),  
Terdapat suatu interaksi jika ditanya akan menjawab serta menyelesaikan tugas yang diberikan.
- 3) Menghargai (*valuing*),  
Mengajak orang lain untuk mendiskusikan terhadap suatu masalah adalah suatu indikasi sikap dalam tingkat tiga.
- 4) Bertanggung jawab (*responsible*),

Bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah dipilih dan dikerjakan adalah resiko dan merupakan suatu sikap yang paling tinggi.”

Berdasarkan uraian di atas dapat dilihat bahwa tingkatan sikap terdiri dari empat tingkatan dimana tingkatan yang paling tinggi adalah tingkat bertanggungjawab. Seseorang yang telah diberi amanah atau sudah memilih suatu keputusan tertentu haruslah dapat bersikap secara tanggungjawab atas apa yang telah dipilihnya dengan segala resiko yang ada.

#### **e. Determinan sikap**

Bila dilihat mengenai apa yang menjadi determinan sikap cukup banyak.

Menurut Bimo Walgito (2003: 130) determinan sikap yang dianggap penting yaitu :

- 1) Faktor Fisiologis, seseorang akan ikut menentukan bagaimana sikap seseorang. Berkaitan dengan ini ialah faktor umur dan kesehatan. Pada umumnya orang muda sikapnya lebih radikal dari pada sikap orang yang telah tua, sedangkan pada orang dewasa sikapnya lebih moderat.
- 2) Faktor Pengalaman Langsung Terhadap Objek Sikap, Misalnya orang yang mengalami peperangan yang sangat mengerikan, akan mempunyai sikap yang berbeda dengan orang yang tidak mengalami peperangan terhadap objek sikap peperangan. Orang itu akan mempunyai sikap yang negatif terhadap peperangan atas dasar pengalaman.
- 3) Faktor Kerangka Acuan, merupakan faktor yang penting dalam sikap seseorang, karena kerangka acuan ini akan berperan terhadap objek sikap. Bila kerangka acuan ini tidak sesuai dengan objek sikap, maka orang akan mempunyai sikap yang negatif terhadap objek sikap.
- 4) Faktor Komunikasi Sosial, Komunikasi sosial sangat jelas menjadi determinan sikap seseorang dan faktor ini yang banyak diteliti. Komunikasi sosial yang berwujud informasi dari seseorang kepada orang lain dapat menyebabkan perubahan sikap yang ada pada diri orang yang bersangkutan.

#### **f. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Sikap**

Sikap merupakan hal yang penting dalam psikologi khususnya psikologi sosial. Psikologi sosial menempatkan sikap sebagai hal yang sentral.

Pendapat tersebut kiranya beralasan jika dilihat pentingnya sikap dalam tingkah laku dan perbuatan manusia sehari-hari. Sikap seseorang akan mempengaruhi tingkah laku orang tersebut dalam menanggapi sesuatu. Sikap dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat menentukan perubahan sikap. Saifuddin Azwar (2005: 30) mengemukakan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan sikap adalah:

- 1) Pengalaman Pribadi,  
Untuk dapat menjadi dasar pembentukan sikap, pengalaman pribadi haruslah meninggalkan kesan yang kuat. Hal tersebut melibatkan keadaan emosional agar penghayatan akan pengalaman lebih mendalam dan lebih lama membekas. Namun dinamika ini tidaklah sederhana dikarenakan suatu pengalaman tunggal yang jarang sekali menjadi dasar pembentukan sikap. Pengalaman yang pahit sekalipun jarang untuk dapat terlepas dari ingatan seseorang meskipun terdapat suatu kesan manis dari pengalaman itu sendiri.
- 2) Kebudayaan,  
Kebudayaan mempunyai pengaruh yang besar terhadap pembentukan sikap seseorang. Tanpa kita sadari kebudayaan telah menanamkan garis pengaruh sikap kita terhadap berbagai masalah. Kebudayaan juga telah mewarnai sikap dan memberi corak pengalaman kepada individu yang menjadi anggota masyarakat asuhannya. Hanya kepribadian individu yang telah mapan dan kuatlah yang dapat memudahkan dominasi kebudayaan dalam pembentukan sikap individu.
- 3) Orang lain yang dianggap penting,  
Orang lain di sekitar kita merupakan salah satu di antara komponen sosial yang ikut memengaruhi sikap kita. Seseorang akan meniru dan bersikap sama seperti orang lain jika orang tersebut dianggap memang pantas untuk dijadikan panutan.
- 4) Media Massa,  
Pengaruh media massa tidaklah terlalu besar dalam interaksi individu secara langsung, namun dalam proses pembentukan dan perubahan sikap, peranan media massa tidak kecil artinya. Dalam penyampaian informasi sebagai tugas pokoknya, media massa membawa pula pesan-pesan yang berisi sugesti yang dapat mengarahkan opini seseorang.
- 5) Lembaga Pendidikan dan Lembaga Agama,  
Lembaga pendidikan serta lembaga agama sebagai suatu sistem mempunyai pengaruh dalam pembentukan sikap dikarenakan keduanya meletakkan dasar pengertian dan konsep moral dalam diri individu. Konsep moral dan ajaran agama sangat menentukan sistem

kepercayaan maka tidaklah mengherankan kalau pada gilirannya kemudian konsep tersebut ikut berperan dalam menentukan sikap individu.

6) Pengaruh Faktor Emosi,

Suatu pembentukan sikap seseorang tidaklah ditentukan oleh situasi lingkungan dan pengalaman pribadi seseorang namun suatu sikap merupakan pernyataan yang didasari suatu emosi yang berfungsi sebagai semacam penyaluran frustrasi atau pengalihan bentuk mekanisme pertahanan ego. Suatu sikap yang didasari emosional adalah prasangka yaitu sikap yang tidak toleran terhadap sekelompok orang.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembentukan sikap dapat dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu Komponen *kognitif* (komponen *perseptual*), Komponen *afektif* (komponen *emosional*), Komponen *konatif*. Faktor-faktor tersebut mempunyai kekuatan tersendiri untuk mempengaruhi seseorang dalam bersikap. Faktor tersebut juga yang mendasari untuk menilai sikap seseorang.

## **2. Tugas Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan**

Status guru memiliki keterkaitan satu kesatuan dengan peran dan fungsi guru yang tidak dapat dipisahkan, antara kemampuan mendidik, membimbing, mengajar, dan melatih. Jika seorang guru dapat mendidik dan mengajar, tetapi tidak dapat membimbing dan melatih, maka tidak dapat disebut sebagai guru yang tuntas dalam mengajar. Meskipun demikian, sosok guru adalah seorang manusia biasa. Guru sama sekali bukan manusia yang sempurna yang tanpa cacat.

Guru adalah manusia biasa yang memiliki kelebihan dan kekurangan. Itulah sebabnya, keempat kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru harus berada dalam satu kesatuan. Ada guru yang memiliki kelebihan dalam satu atau dua kemampuan, tetapi kurang dalam kemampuan yang lainnya.



Secara ideal, seorang guru sebaiknya memang harus memiliki banyak pengetahuan dan keterampilan. Namun, kompetensi akademis yang wajib dimiliki adalah sebagai pengajar, yakni lebih memiliki kemampuan dalam mentransfer/menyampaikan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada peserta didik. Adapun kemampuan yang lain sebagai pendukung kemampuan utama yang dimiliki sebagai seorang guru.

Menurut Suparlan (2006: 31), pengertian mendidik, membimbing, mengajar, dan melatih dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Perbedaan antara Peran Mendidik, Membimbing, Mengajar, dan Melatih

| No. | Aspek               | Mendidik   | Membimbing  | Mengajar   | Melatih   |
|-----|---------------------|--|---|--|---|
| 1.  | Isi                 | Moral dan Kepribadian                                      | Norma dan tata tertib   | Bahan ajar berupa ilmu pengetahuan dan teknologi   | Keterampilan atau kecakapan hidup ( <i>life skill</i> )   |
| 2.  | Proses              | Menjadi contoh dan teladan dalam hal moral dan kepribadian | Memberikan motivasi untuk belajar dan mengikuti ketentuan atau tata tertib yang telah menjadi kesepakatan bersama | Menyampaikan atau mentransfer bahan ajar yang berupa ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dengan menggunakan strategi dan metode mengajar yang sesuai dengan perbedaan individual siswa. | Memberikan contoh kepada siswa atau mempraktikkan keterampilan tertentu atau menerapkan konsep yang telah diberikan kepada siswa menjadi kecakapan yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari |
| 3.  | Strategi dan metode | Keteladanan, pembiasaan                                    | Motivasi dan pembinaan  | Ekspositori dan enkuiri  | Praktik kerja, simulasi dan magang  |

Menurut Suparlan (2006: 32-34), sebagai pendidik, guru lebih banyak sebagai sosok panutan/teladan, yang memiliki nilai moral dan agama yang patut ditiru dan diteladani oleh siswa. Sebagai pengajar, guru diharapkan memiliki

pengetahuan yang luas tentang disiplin ilmu yang diampu untuk ditransfer kepada siswa. Guru dalam hal ini, harus menguasai materi yang akan diajarkan dengan menggunakan metode mengajar untuk menyampaikan materi.

Guru sebagai pembimbing, juga perlu memiliki kemampuan untuk dapat membimbing siswa, memberikan dorongan psikologis agar siswa dapat mengesampingkan faktor-faktor internal dan eksternal yang akan mengganggu proses pembelajaran di dalam dan di luar sekolah, serta memberikan arahan kepada siswa sesuai dengan bakat dan kemampuan siswa. Siswa akan percaya diri dalam mengikuti proses pembelajaran, tidak ada rasa minder, malu, ataupun takut untuk mencoba dan berlatih selama proses pembelajaran.

Guru sebagai pelatih harus memberikan sebanyak mungkin kesempatan bagi siswa untuk dapat menerapkan konsep teori ke dalam praktik dalam kehidupan sehari-hari. Guru memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada siswa agar siswa memperoleh pengalaman belajar sebanyak-banyaknya, khususnya mempraktikkan berbagai jenis keterampilan dibutuhkan siswa.

Peran guru seperti yang disebutkan di atas, guru juga memiliki tugas dan fungsi yang saling berkaitan satu dengan yang lain. Tugas dan fungsi ini menjadi satu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Kemampuan menjadi guru profesional dapat tercapai apabila, seorang guru memiliki tugas dan fungsi yang harus dilaksanakan.

Beberapa pendapat yang diuraikan dapat disimpulkan bahwa guru pendidikan jasmani adalah seorang yang memiliki pengetahuan, ketrampilan dan kompetensi (kewenangan) untuk mengajarkan pendidikan jasmani dan kesehatan. Guru Penjasorkes dengan pengetahuan, ketrampilan dan kewenangan ini, tanggung

jawab terhadap pengelolaan UKS biasanya diarahkan pada guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Guru penjasorkes saat menjadi mahasiswa mendapat bekal tentang pendidikan kesehatan. Dengan demikian, keberhasilan program UKS dapat tercapai apabila guru pendidikan guru penjasorkes mampu mengelolanya secara baik.

### **3. Hakikat Usaha Kesehatan Sekolah**

#### **a. Pengertian Usaha Kesehatan Sekolah**

Kegiatan yang dilakukan di sekolah dalam rangka meningkatkan taraf kesehatan warga sekolah yaitu dengan Usaha Kesehatan Sekolah sesuai dengan SKB 4 menteri tahun 1948. Usaha kesehatan sekolah disingkat UKS adalah suatu usaha yang dilakukan sekolah untuk menolong murid dan juga warga sekolah yang sakit dikawasan sekolah (<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Usahakesehatansekolah>).

Menurut Ahmad Selvia (2009: 1) Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah upaya pendidikan dan kesehatan yang dilaksanakan secara terpadu, sadar, berencana, terarah, dan bertanggung jawab dalam menanamkan, menumbuhkan, mengembangkan, dan membimbing untuk menghayati, menyenangkan, dan melaksanakan prinsip hidup sehat. Menurut Tim Pembina UKS (2012:6) Usaha Kesehatan Sekolah adalah segala usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kesehatan anak usia sekolah pada setiap jalur, jenis dan jenjang pendidikan mulai dari TK/RA sampai SMA/SMK/MA/MAK. Dari beberapa pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa UKS adalah usaha terpadu untuk peningkatan derajat kesehatan anak usia sekolah dalam melaksanakan prinsip hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari.

## **b. Sasaran Usaha Kesehatan Sekolah**

Sasaran pembinaan dan pengembangan UKS menurut Tim Pembina UKS Pusat (2012:8) adalah:

- 1) Sasaran Primer : peserta didik
- 2) Sasaran Sekunder : guru, pamong belajar/ tutor, komite sekolah/orang tua, pengelola pendidikan dan pengelola kesehatan, serta TP UKS disetiap jenjang
- 3) Sasaran Tertier : Lembaga pendidikan mulai dari tingkat prasekolah sampai pada sekolah lanjutan tingkat atas, termasuk satuan pendidikan luar sekolah dan perguruan agama beserta lingkungannya. Dalam buku lain menurut Tim Pembina UKS Pusat (2012:4) sasaran pembinaan UKS adalah:

“1) Peserta didik; 2) Pembina Teknis (guru dan petugas kesehatan); 3) Pembina nonteknis (pengelola pendidikan, karyawan sekolah/madrasah); 4) Sarana dan prasarana pendidikan serta pelayanan kesehatan; 5) Lingkungan (lingkungan sekolah/madrasah, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat sekitar sekolah/madrasah).”

Pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa sasaran UKS adalah peserta didik mulai dari tingkat pra sekolah sampai dengan perguruan tinggi, pendidik atau guru, sarana dan prasarana pendidikan, serta lingkungan sekolah, lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat sekitar sekolah.

## **c. Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah**

Tujuan usaha kesehatan di sekolah yang di harapkan, diterangkan dalam Tujuan khusus Tim Pembina UKS Pusat (2012:7) adalah untuk memupuk kebiasaan hidup sehat dan mempertinggi derajat kesehatan peserta didik yang di dalamnya mencakup:

“1) Memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk melaksanakan prinsip hidup sehat, serta berpartisipasi aktif di dalam usaha peningkatan kesehatan di sekolah dan di perguruan agama, di rumah tangga, maupun di lingkungan masyarakat; 2) Sehat, baik dalam arti fisik, mental, sosial maupun lingkungan; dan 3) Memiliki daya hayat dan daya tangkal terhadap pengaruh buruk, penyalahgunaan narkoba, alcohol dan kebiasaan merokok serta hal-hal yang berkaitan dengan masalah pornografi dan masalah sosial lainnya.”

Menurut Ahmad Selvia (2009:4) UKS bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik dengan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat serta derajat kesehatan peserta didik maupun warga belajar dan menciptakan lingkungan yang sehat. Beberapa tujuan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan UKS adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar dengan cara mempertinggi derajat kesehatan peserta didik dan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.

#### **d. Program Usaha Kesehatan Sekolah**

Upaya meningkatkan derajat kesehatan anak maka perlu adanya Usaha Kesehatan Sekolah. Usaha Kesehatan Sekolah agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien maka perlu adanya program kerja yang terencana dan jelas sehingga sangat diperlukan penyusunan program kerja UKS. Menurut Tim Pembina UKS Pusat (2012:15) menjelaskan bahwa untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik dilakukan upaya penanaman prinsip hidup sehat sedini mungkin melalui pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sekolah sehat yang dikenal dengan nama tiga program pokok UKS (TRIAS UKS).

##### **1) Pendidikan Kesehatan**

Menurut Tim Pembina UKS Pusat (2012:15) pendidikan kesehatan adalah upaya yang diberikan berupa bimbingan kepada peserta didik tentang kesehatan meliputi seluruh aspek kesehatan pribadi agar kepribadiannya dapat tumbuh dan berkembang dengan baik melalui kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler.

a) Tujuan Pendidikan Kesehatan

Tujuan pendidikan kesehatan menurut Tim Pembina UKS Pusat (2012:15) ialah agar peserta didik:

- (1) Memiliki pengetahuan tentang kesehatan, termasuk cara hidup sehat dan teratur;
- (2) Memiliki nilai dan sikap yang positif terhadap prinsip hidup sehat;
- (3) Memiliki keterampilan dalam melaksanakan hal yang berkaitan dengan pemeliharaan, pertolongan, dan perawatan kesehatan;
- (4) Memiliki perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)
- (5) Mengerti dan dapat menerapkan prinsip-prinsip pencegahan penyakit.
- (6) Memiliki daya tangkal terhadap pengaruh buruk diluar (narkoba, arus informasi, dan gaya hidup yang tidak sehat).

b) Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan

Menurut Tim Pembina UKS Pusat (2012:16) pelaksanaan pendidikan kesehatan diberikan melalui kegiatan kurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler.

(1) Kegiatan Kurikuler

Kegiatan kurikuler adalah pelaksanaan pendidikan kesehatan pada saat jam pelajaran yakni saat pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Menurut Tim Pembina UKS Pusat (2012:16) materi yang diberikan dalam pendidikan kesehatan di sekolah dasar adalah : (a) Menjaga kebersihan diri; (b) Mengenal pentingnya

imunisasi; (c) Mengenal makanan sehat; (d) Mengenal bahaya penyakit diare, demam berdarah dan *influenza*; (e) Menjaga kebersihan lingkungan (sekolah/madrasah dan rumah); (f) Membiasakan buang sampah pada tempatnya; (g) Mengenal cara menjaga kebersihan alat reproduksi; (f) Mengenal bahaya merokok bagi kesehatan; (g) Mengenal bahaya minuman keras; (h) Mengenal bahaya narkoba; (i) Mengenal cara menolak ajakan menggunakan narkoba; (j) Mengenal cara menolak perlakuan pelecehan seksual.

## (2) Kegiatan Ekstrakurikuler

Menurut Tim Pembina UKS Pusat (2012:16) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa yang dilakukan di sekolah ataupun di luar sekolah dengan tujuan antara lain untuk memperluas pengetahuan dan ketrampilan siswa. Menurut Tim Pembina UKS Pusat (2012:20) kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan pendidikan kesehatan antara lain; (a) Wisata siswa; (b) Kemah; (c) Ceramah, diskusi; (d) Lomba-lomba; (e) Bimbingan hidup sehat; (f) Apotik hidup; (g) Kebun sekolah; (h) Kerja bakti; (i) Majalah dinding; (j) Pramuka; (k) Piket sekolah;

## 2) Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan yang dilakukan dalam UKS di sekolah menurut Ahmad Selvia (2009:30) bahwa penekanan utama pada pelayanan kesehatan di sekolah/madrasah adalah upaya peningkatan (*promotif*), pencegahan (*prefentif*), pengobatan (*kuratif*), dan pemulihan

(*rehabilitatif*), yang dilakukan secara serasidan terpadu terhadap peserta didik dan warga sekolah.

a) Tujuan Pelayanan Kesehatan

Menurut Tim Pembina UKS Pusat (2012:22-23) tujuan pelayanan kesehatan di sekolah adalah sebagai berikut:

- (1) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan melakukan tindakan hidup sehat dalam rangka membentuk perilaku hidup sehat.
- (2) Meningkatkan daya tahan tubuh peserta didik terhadap penyakit dan mencegah terjadinya penyakit, kelainan dan cacat.
- (3) Menghentikan proses penyakit dan pencegahan komplikasi akibat penyakit, kelainan, pengembalian fungsi dan peningkatan kemampuan peserta didik yang cidera/cacat agar dapat berfungsi optimal.

b) Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan

Pelaksanaan pelayanan kesehatan di sekolah dilaksanakan oleh guru yang bekerjasama dengan Tim Kesehatan dari Puskesmas. Pelayanan kesehatan yang dilaksanakan menurut Tim Pembina UKS Pusat (2012:23) adalah secara menyeluruh (*komprehensif*), dengan mengutamakan kegiatan *promotif* dan *preventif* serta didukung kegiatan *kuratif* dan *rehabilitative* untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal.

(1) Kegiatan peningkatan (*promotif*)

Menurut Tim Pembina UKS (2012:23) kegiatan peningkatan dilaksanakan melalui kegiatan penyuluhan kesehatan dan latihan ketrampilan yang dilaksanakan secara ekstrakurikuler, yaitu:



- (a) Latihan keterampilan teknis dalam rangka pemeliharaan kesehatan, dan pembentukan peran serta aktif peserta didik dalam pelayanan kesehatan, antara lain: (i) Dokter kecil; (ii) Kader kesehatan remaja; (iii) Palang merah remaja; (iv) Saka bakti husada.
- (b) Pembinaan sarana keteladanan yang ada di lingkungan sekolah antara lain: (i) Pembinaan Kantin Sekolah Sehat; dan (ii) Pembinaan lingkungan sekolah sehat yang terpelihara dan bebas dari faktor pembawa penyakit
- (c) Pembinaan keteladanan berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

(2) Kegiatan pencegahan (*preventif*)

Menurut Tim Pembina UKS Pusat (2012:24) kegiatan pencegahan dilakukan melalui kegiatan peningkatan daya tahan tubuh, kegiatan pemutusan mata rantai penularan penyakit dan kegiatan penghentian proses penyakit pada tahap dini sebelum timbul penyakit, yaitu : (a) Pemeliharaan kesehatan yang bersifat umum maupun yang bersifat khusus untuk penyakit-penyakit tertentu, antara lain demam berdarah, cacangan, muntaber. (b) Penjaringan atau *screening* kesehatan bagi anak yang baru masuk sekolah. (c) Pemeriksaan berkala kesehatan tiap 6 bulan. (d) Mengikuti (memonitoring/ mamantau) pertumbuhan peserta didik. (e) Imunisasi peserta didik kelas I dan kelas VI di sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah. (f) Usaha pencegahan penularan penyakit dengan jalan memberantas

sumber infeksi dan pengawasan kebersihan lingkungan sekolah dan perguruan agama. (g) Konseling kesehatan remaja di sekolah dan perguruan agama oleh kader kesehatan sekolah, guru BP dan guru agama dan Puskesmas oleh dokter Puskesmas atau tenaga kesehatan lain.

(3) Kegiatan penyembuhan dan pemulihan (*kuratif* dan *rehabilitatif*).

Menurut Tim Pembina UKS Pusat (2012:25) kegiatan penyembuhan dan pemulihan dilakukan melalui kegiatan mencegah komplikasi dan kecacatan akibat proses penyakit atau untuk meningkatkan kemampuan peserta didik yang cedera atau cacat agar dapat berfungsi optimal, yaitu: (a) *Diagnose* dini; (b) Pengobatan ringan; (c) Pertolongan pertama pada kecelakaan dan pertolongan pertama pada penyakit (d) Rujukan medis

(4) Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat

Menurut Tim Pembina UKS Pusat (2012:29) pembinaan lingkungan sekolah bertujuan untuk mewujudkan lingkungan sekolah yang memungkinkan setiap warga sekolah mencapai derajat kesehatan setinggi-tingginya dalam rangka mendukung tercapainya proses belajar yang maksimal bagi setiap peserta didik.

(1) Program Pembinaan Lingkungan Fisik Sekolah, yaitu : (a)

Konstruksi ruang dan bangunan; (b) Sarana air bersih dan sanitasi;

(c) Halaman; (d) Pencahayaan, ventilasi, kebisingan; (e)

Kepadatan kelas, jarak papan tulis, meja/kursi (f) Vektor penyakit;

(d) Kantin/warung sekolah.

- (2) Program Pembinaan Lingkungan Non Fisik Sekolah, yaitu : (a) Perilaku tidak merokok; (b) Perilaku membuang sampah pada tempatnya; (c) Perilaku mencuci tangan menggunakan sabun dan air bersih mengalir; (d) Perilaku memilih makanan jajanan yang sehat

#### **4. Karakteristik Sekolah Dasar di Kabupaten Sleman yang digunakan PPL**

Kabupaten sleman merupakan salah satu Kabupaten yang berada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kabupaten Sleman merupakan wilayah dengan pertumbuhan yang pesat di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Berada di Kawasan Utara Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman terasa istimewa dengan keberadaan berbagai perguruan tinggi, obyek vital, dan kawasan pemukiman baru. Kabupaten Sleman terdiri dari 17 kecamatan, yang memiliki 86 desa dan 1212 desa Kabupaten Sleman memiliki 403 Sekolah Dasar Negeri yang tersebar di berbagai kecamatan.

13 sekolah dasar yang terpilih untuk digunakan PPL Mahasiswa Prodi PGSD PENJAS. Masing-masing sekolah seharusnya memiliki guru penjasorkes sendiri namun ada beberapa sekolah yang belum memiliki guru Penjasorkes dan adapula yang memiliki 2 guru Penjasorkes karena jumlah kelas yang *pararel*. Beberapa adalah PNS namun ada juga yang masih wiyata bhakti atau Guru Tidak Tetap (GTT). Guru Penjasorkes di Kabupaten Sleman memiliki kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) yang rutin dilaksanakan setiap satu bulan sekali. Kegiatan KKG sangat membantu guru penjasorkes dalam pelaksanaan pembelajaran penjasorkes di sekolah masing-masing.

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian yang relevan tersebut dilakukan oleh Dody Tri Iwandana (2013) yang meneliti tentang peran guru penjas terhadap pelaksanaan program usaha kesehatan sekolah di sekolah dasar se-Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga Tahun 2012/2013, yang penelitiannya menggunakan metode survei. Populasi penelitiannya seluruh guru SD se-Kecamatan Bukateja Purbalingga yang berjumlah 36 orang. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa peran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terhadap pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar se-Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga sebagian besar berada pada kategori sedang dengan prosentase sebesar 47,2 %, pada kategori tinggi sebesar 22,2 %, pada kategori rendah sebesar 11,1 %, pada kategori sangat rendah sebesar 11,1 % dan sangat tinggi sebesar 8,3 %.
2. Penelitian tentang Sikap Siswa Kelas IV Dan V Karangari Kecamatan Kalimanahan Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2012/2013 Terhadap Kesehatan Pribadi oleh Destia Nurfatma. Penelitian ini adalah Sikap Siswa Kelas IV Dan V Karangari Kecamatan Kalimanahan Kabupaten Purbalingga Terhadap Kesehatan Pribadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Sikap Siswa Kelas IV Dan V Karangari Kecamatan Kalimanahan Kabupaten Purbalingga tahun pelajaran 2012/2013 terhadap kesehatan pribadi. Metode yang digunakan adalah metode survey dengan teknik pengambilan data berupa angket penelitian. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 39 siswa tetapi dalam pengambilan data siswa yang masuk hanya 34 anak. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Sikap Siswa Kelas IV Dan V Karangari Kecamatan

Kalimananan Kabupaten Purbalingga termasuk pada kategori sedang dengan prosentase positif klasifikasi positif (52,9%) pada factor kognitif Mean yg diperbolehkan sebesar 22,15 terletak dengan pada interval  $X > 23$ , klasifikasi sangat positif (67,6%) pada factor efektif dengan mean 23,21 terletak pada interval  $X > 23$ , klasifikasi sangat positif (100%) dengan mean 17,38 pada faktor konatif terletak pada interval  $15 < X < 21$ . Mean secara keseluruhan diperoleh 62,74. Sebesar 88,2% memiliki sikap positif, 11,8% memiliki sikap sangat positif dan 0% memiliki sikap tidak positif. Sehingga dapat disimpulkan Sikap Siswa Kelas IV Dan V Karangsari Kecamatan Kalimananan Kabupaten Purbalingga tahun pelajaran 2012/2013 sebagian besar termasuk dalam kategori positif dengan prosentase 88,2%

### C. Kerangka Berpikir

Berbagai pendapat dan permasalahan yang telah diuraikan, jelas bahwa UKS merupakan kegiatan yang memiliki peran penting dalam hal peningkatan kesehatan anak usia sekolah untuk melaksanakan prinsip hidup sehat di kehidupan sehari-hari, meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar dengan cara mempertinggi derajat kesehatan peserta didik serta menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari, memberikan pelajaran serta tuntunan kesehatan, mengusahakan agar lingkungan sekolah menjadi sehat beserta masyarakat sekolah tersebut.

Tugas seorang guru penjasorkes selain mendidik juga bertanggung jawab atas UKS, agar usaha kesehatan sekolah berjalan dengan baik guru melakukan beberapa upaya terkait dengan Usaha Kesehatan Sekolah yakni memberikan pendidikan kesehatan pada peserta didik, memberikan pelayanan kesehatan kepada

peserta didik, dan membina lingkungan sekolah sehat. Maka peluang di atas diambil oleh mahasiswa PPL, dengan begitu guru penjas harus menentukan sikap dan memberikan bimbingan kepada mahasiswa PPL yang kekurangan jam dan memberikan pengarahan.

Memperhatikan hal tersebut di atas, maka peneliti berasumsi bahwa sikap dari guru penjasorkes dan mahasiswa PPL PGSD PENJAS terhadap usaha kesehatan sekolah seharusnya adalah mengambil sikap yang positif untuk melaksanakan program-program dari usaha kesehatan sekolah demi terwujudnya derajat kesehatan yang lebih baik. Guru penjasorkes mempunyai peranan penting di dalam usaha kesehatan sekolah di samping petugas kesehatan dan petugas-petugas yang lain, sehingga dengan demikian diharapkan proses belajar mengajar di sekolah dapat berjalan sebagaimana mestinya. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan mengkaji bagaimana sikap Mahasiswa PPL PRODI PGSD PENJAS SD Negeri Se-KABUPATEN Sleman yang digunakan PPL Mahasiswa PRODI PGSD PENJAS terhadap Usaha Kesehatan Sekolah.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Suharsimi Arikunto (1998: 139) “penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya menggambarkan keadaan atau status fenomena.” Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 312) “metode survei merupakan penelitian yang biasa dilakukan dengan subjek yang banyak, dimaksudkan untuk mengumpulkan pendapat atau informasi mengenai status gejala pada waktu penelitian berlangsung.” Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui sikap mahasiswa PPL PGSD Penjas Sekolah Dasar Negeri se-Kabupaten Sleman terhadap pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah.

#### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 118) “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Guna memperjelas variabel penelitian, perlu dikemukakan definisi operasional dari variabel. Variabel dalam penelitian ini yaitu sikap mahasiswa PPL PGSD Penjas di Sekolah Dasar Negeri se-Kabupaten Sleman yang di gunakan PPL Prodi PGSD PENJAS Sleman terhadap pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah.

Sikap Mahasiswa PPL PGSD PENJAS FIK UNY se-Kabupaten Sleman terhadap Usaha Kesehatan Sekolah diartikan sebagai suatu kecenderungan, pandangan atau keyakinan Mahasiswa PPL PGSD PENJAS di SD Negeri se-Kabupaten Sleman terhadap suatu objek atau situasi yang relatif ajeg dalam hal

ini adalah usaha kesehatan sekolah yang disertai perasaan tertentu dan memberikan dasar kepada anggota untuk bertindak dan berperilaku terhadap objek dengan cara tertentu yang dituangkan dalam angket.

Angket berisi tentang hal-hal yang ingin diketahui oleh peneliti terhadap fenomena yang terjadi dilapangan. Berupa pernyataan yang tersusun dan disesuaikan dengan hal yang diteliti, yaitu sikap mahasiswa mahasiswa PPL prodi PGSD PENJAS tahun 2014 SD Negeri se-Kabupaten Sleman terhadap pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah. Angket tersebut terdiri dari faktor kognitif, afektif dan konatif, faktor kognitif terbagi dalam pengetahuan pandangan, faktor afektif terdiri dari rasa senang dan rasa tidak senang, sedangkan faktor konatif terdiri dari berperilaku dan tindakan. Pengisian angket dilakukan oleh guru pembimbing PPL di sekolah.

### **C. Subyek Penelitian**

Populasi menurut Suharsimi Arikunto (2012: 108) adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2012: 61) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah guru yang berjumlah 14 guru penjasorkes dari Sekolah Dasar Negeri se-Kabupaten Sleman yang di gunakan PPL Prodi PGSD PENJAS Kabupaten Sleman yang menilai 41 mahasiswa PPL prodi PGSD PENJAS tahun 2014. Sekolah yang digunakan PPL 2014 memiliki 14 guru Penjasorkes, ada 1 sekolah yang memiliki 2 guru penjasorkes dan ada 3 sekolah yang memiliki kelas paralel, sehingga disebut penelitian populasi. Berikut adalah daftar SD Negeri se-



Kabupaten Sleman yang digunakan PPL Prodi PGSD PENJAS dan guru penjas yang mengajar di sekolah tersebut.

Tabel 2. Daftar Nama SD Negeri dan Jumlah Guru Penjasorkes se-Kabupaten Sleman yang digunakan PPL PGSD PENJAS tahun 2014

| No    | Nama Sekolah       | Jumlah Guru | Jumlah Mahasiswa PPL |
|-------|--------------------|-------------|----------------------|
| 1     | SD N DELEGAN II    | 1           | 3                    |
| 2     | SD N MINOMARTANI I | 1           | 3                    |
| 3     | SD N KARANGJATI    | 1           | 3                    |
| 4     | SD N PERCOBAAN III | 1           | 2                    |
| 5     | SD N SINDUADI I    | 1           | 4                    |
| 6     | SD N SINDUADI II   | 1           | 3                    |
| 7     | SD N SENDANGADI    | 2           | 3                    |
| 8     | SD N ADISUCIPTO I  | 1           | 3                    |
| 9     | SD N ADISUCIPTO II | 1           | 3                    |
| 10    | SD N GEMAWANG      | 1           | 3                    |
| 11    | SD N MLATI I       | 1           | 3                    |
| 12    | SD N MINOMARTANI   | 1           | 3                    |
| 13    | SD N JOMBOR LOR    | 1           | 3                    |
| TOTAL |                    | 14          | 41                   |

#### **D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Instrumen Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 160) Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cepat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket untuk meneliti mahasiswa PPL PGSD Penjas yang terdiri dari 4 alternatif jawaban: SS (sangat setuju), S (setuju), TS (Tidak setuju), STS (Sangat tidak setuju). Jawaban dari responden diberikan dengan memberi tanda centang (✓) pada kotak yang sudah disediakan.

Titik tolak dari penyusunan instrumen menurut Sugiyono (2008: 103), adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Penyusunan instrumen memudahkan, maka perlu digunakan “kisi-kisi instrumen”.

Menurut Suharsimi Arikunto (1998 : 101 ) ada tiga langkah pokok yang harus diperhatikan dalam menyusun instrumen, yaitu:

**a. Mendefinisikan Konstrak**

Langkah pertama adalah mendefinisikan konstrak berarti membatasi perubahan atau variabel yang akan diteliti. Variabel dalam penelitian ini adalah sikap mahasiswa PPL PGSD Penjas Sekolah Dasar Negeri se-Kabupaten Sleman yang di gunakan PPL Prodi PGSD PENJAS Sleman terhadap pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah.

**b. Menyidiki Faktor**

Menyidiki faktor adalah suatu tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang disangka dan kemudian diyakini menjadi komponen dari konstrak yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, faktor yang digunakan yaitu *kognitif* (*perseptual*), *afektif* (*emosional*) dan *konatif* (perilaku atau *action component*).

**c. Menyusun Butir-butir Pertanyaan**

Langkah ketiga adalah menyusun butir pertanyaan berdasarkan faktor yang menyusun konstrak. Butir pertanyaan harus merupakan penjabaran dari isi faktor. Butir pernyataan harus merupakan penjabaran dari isi faktor-faktor yang telah diuraikan di atas, kemudian dijabarkan menjadi indikator-indikator yang

ada disusun butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor tersebut.

Penelitian ini mengadopsi instrumen dari skripsi Alfian Adi Prayoga (2013:33), yang kemudian dimodifikasi dan disesuaikan dengan variabel penelitian. Adapun kisi-kisi angket pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Angket Penelitian

| No | Variabel        | Faktor   | Indikator                               | Butir Pernyataan   |
|----|-----------------|----------|---|--|
| 1. | Sikap mahasiswa | Kognitif | 1. Pengetahuan<br>2. Pandangan          | 1, 2, 3, 6, 9, 11, 12, 14, 15<br>4, 5, 7, 8*, 10, 13,                  |
|    |                 | Afektif  | 1. Rasa Senang<br>2. Rasa Tidak Senang* | 16, 17, 18, 19, 21, 22, 23,<br>24, 28,<br>20*, 25*, 26*, 27*, 29*, 30* |
|    |                 | Konatif  | 1. Berperilaku<br>2. Tindakan           | 33, 34, 36, 40*, 41*, 42, 43<br>31, 32, 35, 37, 38*, 39,               |

Keterangan: \* butir pertanyaan negatif

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 157) *rating scale* atau skala bertingkat adalah suatu ukuran subjektif yang dibuat berskala. Walaupun bertingkat ini menghasilkan data yang kasar, tetapi cukup memberikan informasi tertentu tentang program atau orang. Instrumen dapat dengan mudah memberikan gambaran penampilan, terutama penampilan sikap mahasiswa PPL PGSD Penjas tahun 2014, yang menunjukkan sikap dalam bentuk frekuensi. Pemberian skor dari masing-masing pernyataan adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Penskoran nilai angket:

| Pertanyaan/pernyataan     | Skor (+) | Skor (-) |
|---------------------------|----------|----------|
| Sangat setuju (SS)        | 4        | 1        |
| Setuju (S)                | 3        | 2        |
| Tidak Setuju (TS)         | 2        | 3        |
| Sangat Tidak setuju (STS) | 1        | 4        |

Butir-butir pertanyaan tersusun kemudian dikonsultasikan dengan ahli. Penelitian yang berjudul Penilaian Guru Terhadap Sikap Mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) PGSD PENJAS Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014 Se- Kabupaten Sleman Terhadap Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah telah dikonsultasikan kepada ahli yaitu Drs. Sriawan, M.Kes dan Drs. F. Suharjana, M.Pd. Proses konsultasi atau kalibrasi ahli tentunya ada perubahan, baik dari segi tata bahasa dan perbaikan pernyataan. Instrumen yang digunakan mengalami perbaikan, dan disesuaikan pernyataannya dengan indikator dan hal yang diteliti, yaitu untuk mengetahui Sikap Mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) PGSD PENJAS FIK UNY Tahun 2014 Se-Kabupaten Sleman Terhadap Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah. Masukan dari para ahli tersebut digunakan untuk menyempurnakan alat pengumpul data yang dibuat.

Langkah selanjutnya dalam penyusunan instrumen dan proses pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik “*one-shot*” model. “*one-shot*” model adalah model pendekatan yang menggunakan satu kali pengumpulan data pada suatu saat (Suharsimi Arikunto, 2006 : 83)”. Hal ini digunakan untuk mengetahui reliabilitas dan validitas dari instrumen yang telah disusun. Kemudian item yang gugur tidak digunakan dalam analisis data atau dengan kata lain, dari item yang valid itu digunakan sebagai data penelitian yang dapat dianalisis.

Hasil pengambilan data yang telah dilakukan maka nilai reliabilitasnya dengan koefisien *Alpha Cronbach* 0,809 sehingga instrumen tersebut reliabel. terdapat 2 item yang gugur atau tidak valid yaitu butir nomor 3 dan 38. Sehingga butir yang gugur tersebut tidak masuk dalam analisis data.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket kepada Guru Penjasorkes yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mencari Guru Penjasorkes SD Negeri se-Kabupaten Sleman yang di gunakan PPL Prodi PGSD PENJAS.
- b. Peneliti menentukan jumlah guru yang menjadi subjek penelitian.
- c. Peneliti menyebarkan angket kepada responden.
- d. Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.
- e. Selanjutnya peneliti melakukan pengkodean.
- f. Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

## E. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Selanjutnya untuk menghitung persentase yang termasuk dalam kategori disetiap aspek digunakan rumus dari Anas Sudijono (2006: 3). Rumus mencari persentase:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N= *Number of Case* (jumlah frekuensi banyaknya individu)

Kemudian hasil penelitian dituangkan dalam 5 kategori, yaitu baik sekali, baik, sedang, kurang, dan kurang sekali. Pengkategorian tersebut menggunakan *mean* dan *standar deviasi*. Menurut Saifuddin Azwar, (2000: 163) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) dalam skala yang dimodifikasi sebagai berikut:

Tabel 5. Kelas Interval

| <b>Rentang Skor</b>                                | <b>Kategori</b> |
|--|-----------------|
| $(M+1,50s) < X$                                    | Baik Sekali     |
| $(M+0,50 \text{ SD}) < X \leq (M+1,50 \text{ SD})$ | Baik            |
| $(M-0,50 \text{ SD}) < X \leq (M+0,50 \text{ SD})$ | Sedang          |
| $(M-1,50 \text{ SD}) < X \leq (M-0,50 \text{ SD})$ | Kurang          |
| $X \leq (M-1,50s)$                                 | Kurang Sekali   |

Keterangan:

M = *Mean*

SD = *Standar Deviasi*

X = Skor

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian tentang Penilaian Guru Terhadap Sikap Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014 Se-Kabupaten Sleman Terhadap Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah. Penelitian ini dilakukan pada Kamis, 9 Juli 2015 sampai Rabu, 15 Juli 2015 dan diperoleh responden sebanyak 14 orang yang mengisi 41 angket penelitian. Hasil di atas akan dideskripsikan sebagai berikut :

**1. Deskripsi Hasil Penilaian Guru Terhadap Sikap Mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014 Se-Kabupaten Sleman Terhadap Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah**

Hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 6. Deskripsi Statistik Penilaian Guru Terhadap Sikap Mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014 Se-Kabupaten Sleman Terhadap Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah

| <b>Statistik</b>      | <b>Skor</b> |
|-----------------------|-------------|
| <i>Mean</i>           | 126.8537    |
| <i>Median</i>         | 128.0000    |
| <i>Mode</i>           | 131.00      |
| <i>Std. Deviation</i> | 7.19570     |
| <i>Range</i>          | 35.00       |
| <i>Minimum</i>        | 108.00      |
| <i>Maximum</i>        | 143.00      |

Data dari tabel di atas dapat dideskripsikan Penilaian Guru Terhadap Sikap Mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014 Se-Kabupaten Sleman Terhadap Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah dengan rerata sebesar 126,86, nilai tengah sebesar 128, nilai sering muncul sebesar 131 dan simpangan baku sebesar 7,19. Sedangkan skor tertinggi sebesar 143 dan skor terendah sebesar 108. Hasil tes maka dapat dikategorikan Penilaian Guru Terhadap Sikap Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014 Se-Kabupaten Sleman Terhadap Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Kategorisasi Penilaian Guru Terhadap Sikap Mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014 Se-Kabupaten Sleman Terhadap Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah

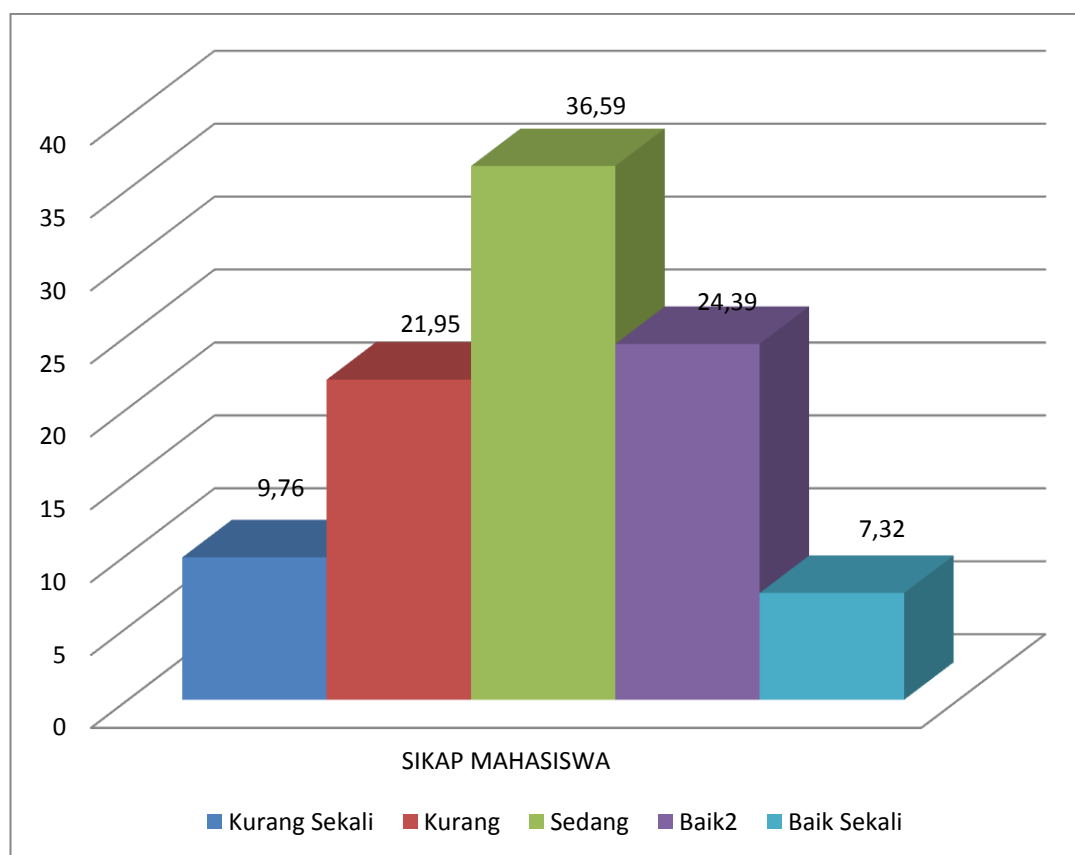
| No     | Interval                 | Frekuensi | Persentase (%) | Kategori      |
|--------|--------------------------|-----------|----------------|---------------|
| 1.     | $X > 137,64$             | 3         | 7,32           | Baik Sekali   |
| 2.     | $130,45 < X \leq 137,64$ | 10        | 24,39          | Baik          |
| 3.     | $123,26 < X \leq 130,45$ | 15        | 36,59          | Sedang        |
| 4.     | $116,06 < X \leq 123,26$ | 9         | 21,95          | Kurang        |
| 5.     | $X \leq 116,06$          | 4         | 9,76           | Kurang Sekali |
| Jumlah |                          | 41        | 100            |               |

Data dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Penilaian Guru Terhadap Sikap Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014 Se-Kabupaten Sleman Terhadap Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak terletak pada kategori sedang dengan 15 mahasiswa (36,59%). Penilaian Guru Terhadap Sikap Mahasiswa Praktek



Pengalaman Lapangan (PPL) PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014 Se-Kabupaten Sleman Terhadap Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah yang berkategori baik sekali 3 orang (7,32%), baik 10 orang (24,39%), sedang 15 orang (36,59%), kurang 9 orang (21,95%), kurang sekali 4 orang (9,76%).

Berikut adalah grafik Penilaian Guru Terhadap Sikap Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014 Se-Kabupaten Sleman Terhadap Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah:



Gambar 1. Diagram Batang Penilaian Guru Terhadap Sikap Mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014 Se-Kabupaten Sleman Terhadap Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah

## 2. Deskripsi Hasil Penilaian Guru Terhadap Sikap Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL) Berdasarkan Faktor Kognitif

Hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 8. Deskripsi Statistik Penilaian Guru Terhadap Sikap Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL) Berdasarkan Faktor Kognitif

| Statistik             | Skor    |
|-----------------------|---------|
| <i>Mean</i>           | 42.9512 |
| <i>Median</i>         | 43.0000 |
| <i>Mode</i>           | 42.00   |
| <i>Std. Deviation</i> | 3.61906 |
| <i>Range</i>          | 17.00   |
| <i>Minimum</i>        | 32.00   |
| <i>Maximum</i>        | 49.00   |

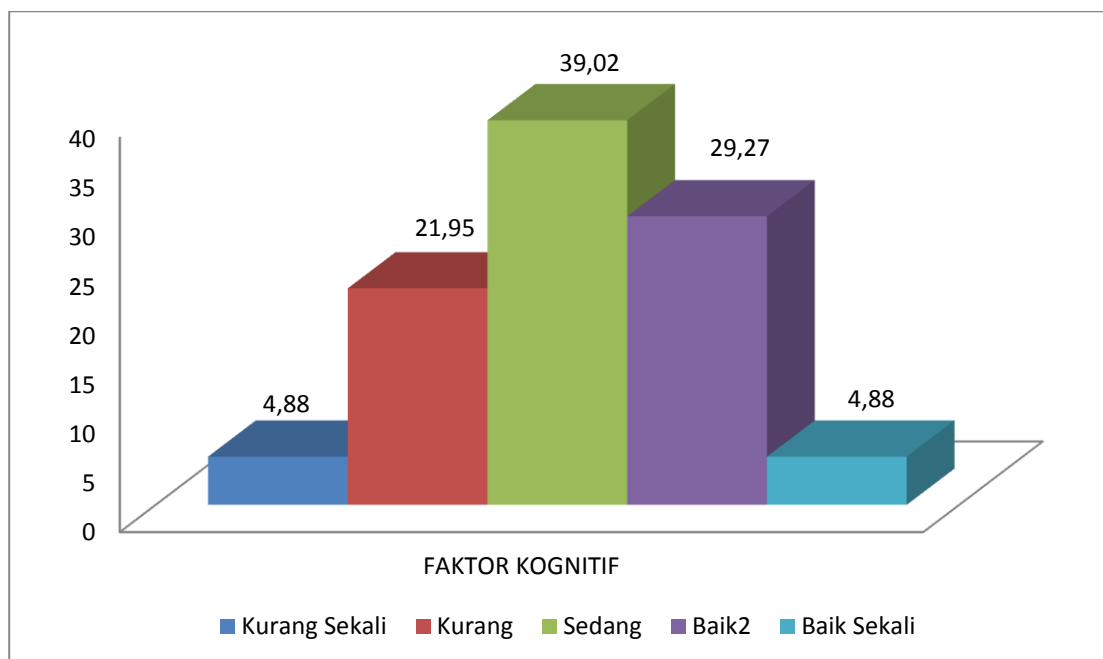
Data dari tabel di atas dapat dideskripsikan penilaian guru terhadap sikap mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014 Se-Kabupaten Sleman Terhadap Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolahberdasarkan faktor kognitif dengan rerata sebesar 42,96, nilai tengah sebesar 43, nilai sering muncul sebesar 42 dan simpangan baku sebesar 3,61. Sedangkan skor tertinggi sebesar 49 dan skor terendah sebesar 32. Hasil tes maka dapat dikategorikan penilaian guru terhadap sikap mahasiswa praktik pengalaman lapangan ( PPL) PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2014 Se- Kabupaten Sleman terhadap pelaksanaan usaha kesehatan sekolah berdasarkan faktor kognitif. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 9. Kategorisasi Penilaian Guru Terhadap Sikap Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL) Berdasarkan Faktor Kognitif

| No     | Interval               | Frekuensi | Persentase (%) | Kategori      |
|--------|------------------------|-----------|----------------|---------------|
| 1.     | $X > 48,38$            | 2         | 4,88           | Baik Sekali   |
| 2.     | $44,76 < X \leq 48,38$ | 12        | 29,27          | Baik          |
| 3.     | $41,14 < X \leq 44,76$ | 16        | 39,02          | Sedang        |
| 4.     | $37,52 < X \leq 41,14$ | 9         | 21,95          | Kurang        |
| 5.     | $X \leq 37,52$         | 2         | 4,88           | Kurang Sekali |
| Jumlah |                        | 41        | 100            |               |

Data dari tabel di atas dapat diketahui bahwa penilaian guru terhadap sikap mahasiswa praktik pengalaman lapangan (PPL) PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2014 Se- Kabupaten Sleman terhadap pelaksanaan usaha kesehatan sekolah berdasarkan faktor kognitif adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak terletak pada kategori sedang dengan 16 mahasiswa (39,02%). Penilaian Guru Terhadap Sikap Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014 Se-Kabupaten Sleman Terhadap Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah berdasarkan faktor kognitif yang berkategori baik sekali 2 orang (4,88%), baik 12 orang (29,27%), sedang 16 orang (39,02%), kurang 9 orang (21,95%), kurang sekali 2 orang (4,88%).

Berikut adalah grafik Penilaian Guru Terhadap Sikap Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014 Se-Kabupaten Sleman Terhadap Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah berdasarkan faktor kognitif:



Gambar 2. Diagram Batang Penilaian Guru Terhadap Sikap Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014 Se-Kabupaten Sleman Terhadap Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah Berdasarkan Faktor Kognitif

### 3. Deskripsi Hasil Penilaian Guru Terhadap Sikap Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Berdasarkan Faktor Afektif

Hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 10. Deskripsi Statistik Penilaian Guru Terhadap Sikap Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Berdasarkan Faktor Afektif

| Statistik             | Skor    |
|-----------------------|---------|
| <i>Mean</i>           | 46.1707 |
| <i>Median</i>         | 46.0000 |
| <i>Mode</i>           | 46.00   |
| <i>Std. Deviation</i> | 2.20116 |
| <i>Range</i>          | 8.00    |
| <i>Minimum</i>        | 42.00   |
| <i>Maximum</i>        | 50.00   |

Data dari tabel dapat dideskripsikan penilaian guru terhadap sikap mahasiswa Praktik pengalaman lapangan (PPL) PGSD Penjas Fakultas Ilmu

Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014 Se-Kabupaten Sleman Terhadap Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah berdasarkan faktor afektif dengan rerata sebesar 46,17, nilai tengah sebesar 46, nilai sering muncul sebesar 46 dan simpangan baku sebesar 2,20. Sedangkan skor tertinggi sebesar 50 dan skor terendah sebesar 42. Hasil tes maka dapat dikategorikan Penilaian Guru Terhadap Sikap Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014 Se-Kabupaten Sleman Terhadap Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah berdasarkan faktor afektif. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

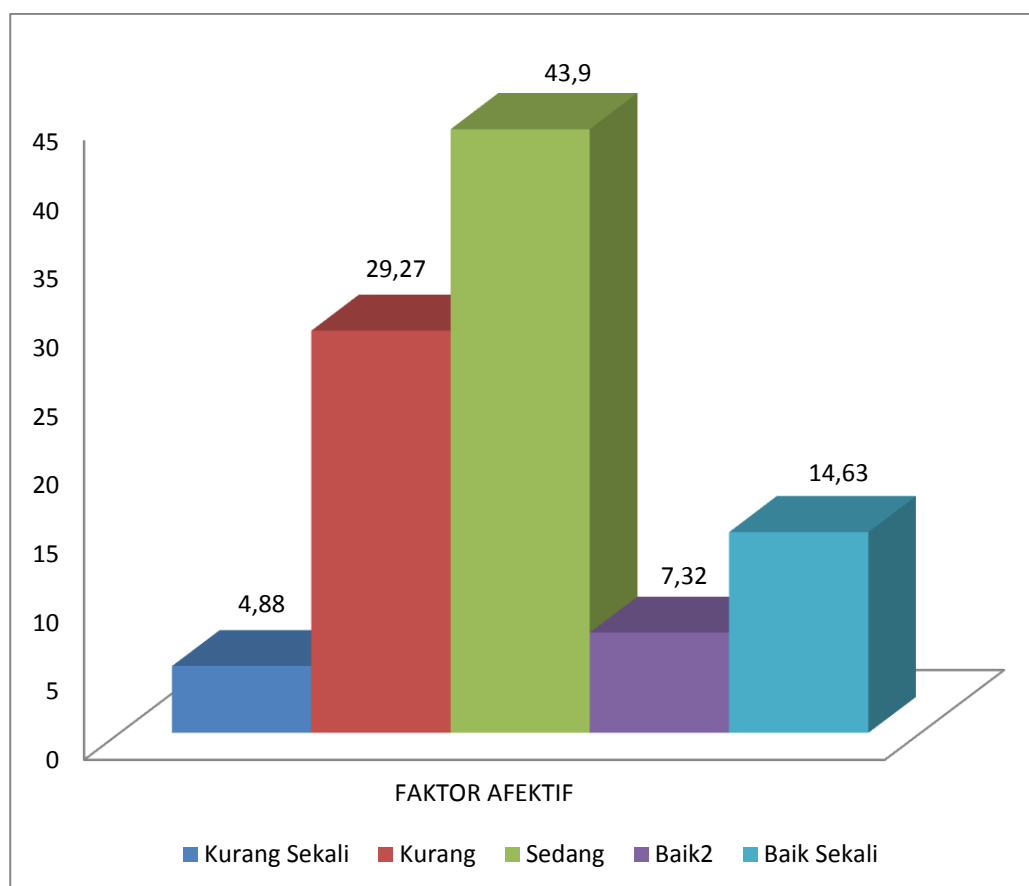
Tabel 11. Kategorisasi Penilaian Guru Terhadap Sikap Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Berdasarkan Faktor Afektif

| No     | Interval               | Frekuensi | Persentase (%) | Kategori      |
|--------|------------------------|-----------|----------------|---------------|
| 1.     | $X > 49,17$            | 6         | 14,63          | Baik Sekali   |
| 2.     | $47,27 < X \leq 49,17$ | 3         | 7,32           | Baik          |
| 3.     | $45,07 < X \leq 47,27$ | 18        | 43,90          | Sedang        |
| 4.     | $42,87 < X \leq 45,07$ | 12        | 29,27          | Kurang        |
| 5.     | $X \leq 42,87$         | 2         | 4,88           | Kurang Sekali |
| Jumlah |                        | 41        | 100            |               |

Data dari tabel di atas dapat diketahui bahwa penilaian guru terhadap sikap mahasiswa Praktik pengalaman lapangan (PPL) PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014 Se-Kabupaten Sleman Terhadap Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah berdasarkan faktor afektif adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak terletak pada kategori sedang dengan 18 siswa (43,90%). Penilaian Guru Terhadap Sikap Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) PGSD Penjas Fakultas Ilmu

Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014 Se-Kabupaten Sleman Terhadap Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah berdasarkan faktor afektif yang berkategori baik sekali 6 orang (14,63%), baik 3 orang (7,32%), sedang 18 orang (43,90%), kurang 12 orang (29,27%), kurang sekali 2 orang (4,88%).

Berikut adalah grafik Penilaian Guru Terhadap Sikap Mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014 Se-Kabupaten Sleman Terhadap Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah berdasarkan faktor afektif:



Gambar 3. Diagram Batang Penilaian Guru Terhadap Sikap Mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014 Se-Kabupaten Sleman Terhadap Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah Berdasarkan Faktor Afektif

#### 4. Deskripsi Hasil Penilaian Guru Terhadap Sikap Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Berdasarkan Faktor Konatif

Hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 12. Deskripsi Statistik Penilaian Guru Terhadap Sikap Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Berdasarkan Faktor Konatif

| Statistik             | Skor    |
|-----------------------|---------|
| <i>Mean</i>           | 37.7317 |
| <i>Median</i>         | 37.0000 |
| <i>Mode</i>           | 36.00   |
| <i>Std. Deviation</i> | 2.69281 |
| <i>Range</i>          | 10.00   |
| <i>Minimum</i>        | 34.00   |
| <i>Maximum</i>        | 44.00   |

Data dari tabel dapat dideskripsikan penilaian guru terhadap sikap mahasiswa praktik pengalaman lapangan (PPL) PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014 Se-Kabupaten Sleman Terhadap Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah berdasarkan faktor konatif dengan rerata sebesar 37,73, nilai tengah sebesar 37, nilai sering muncul sebesar 36 dan simpangan baku sebesar 2,69. Sedangkan skor tertinggi sebesar 44 dan skor terendah sebesar 34. Hasil tes maka dapat dikategorikan Penilaian Guru Terhadap Sikap Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014 Se-Kabupaten Sleman Terhadap Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah berdasarkan faktor konatif. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

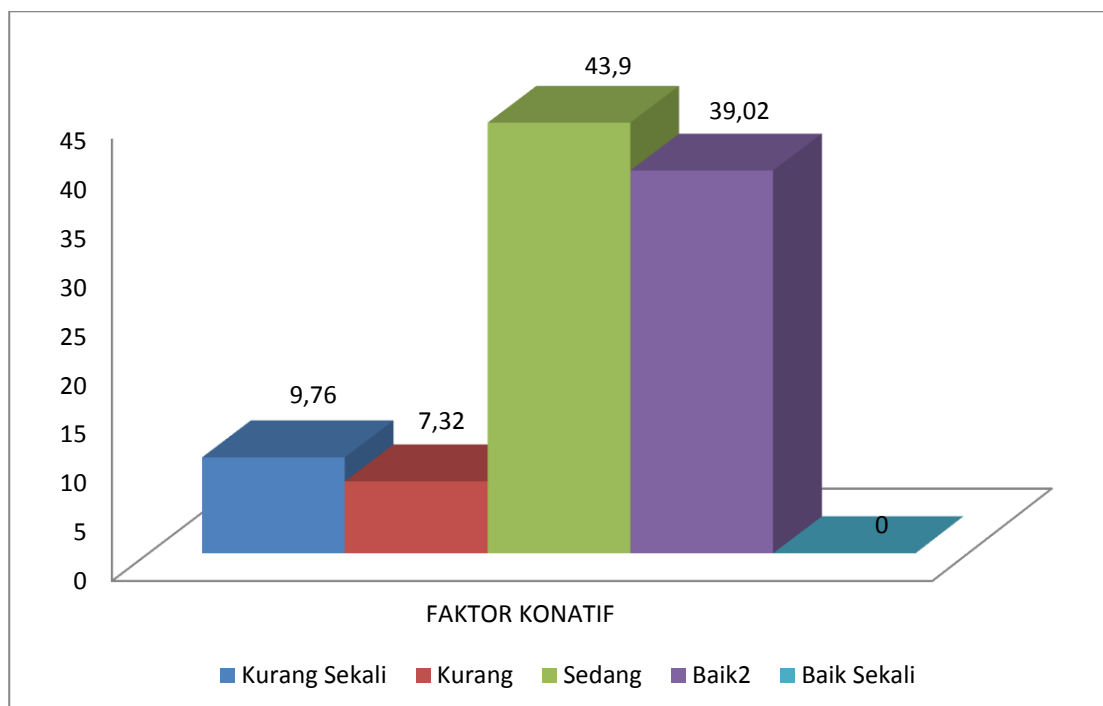
Tabel 13. Kategorisasi Penilaian Guru Terhadap Sikap Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Berdasarkan Faktor Konatif

| No     | Interval               | Frekuensi | Persentase (%) | Kategori      |
|--------|------------------------|-----------|----------------|---------------|
| 1.     | $X > 41,76$            | 4         | 9,76           | Baik Sekali   |
| 2.     | $39,07 < X \leq 41,76$ | 3         | 7,32           | Baik          |
| 3.     | $36,38 < X \leq 39,07$ | 18        | 43,90          | Sedang        |
| 4.     | $33,69 < X \leq 36,38$ | 16        | 39,02          | Kurang        |
| 5.     | $X \leq 33,69$         | 0         | 0,00           | Kurang Sekali |
| Jumlah |                        | 41        | 100            |               |

Data dari tabel di atas dapat diketahui bahwa penilaian guru terhadap sikap mahasiswa Praktik pengalaman lapangan (PPL) PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014 Se-Kabupaten Sleman Terhadap Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah berdasarkan faktor konatif adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak terletak pada kategori sedang dengan 18 siswa (43,90%). Penilaian Guru Terhadap Sikap Mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014 Se-Kabupaten Sleman Terhadap Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah berdasarkan faktor konatif yang berkategori baik sekali 4 orang (9,76%), baik 3 orang (7,32%), sedang 18 orang (43,90%), kurang 16 orang (39,02%), kurang sekali 0 orang (0%).

Berikut adalah grafik Penilaian Guru Terhadap Sikap Mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014 Se-Kabupaten Sleman Terhadap Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah berdasarkan faktor konatif:





Gambar 4. Diagram Batang Penilaian Guru Terhadap Sikap Mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014 Se-Kabupaten Sleman Terhadap Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah Berdasarkan Faktor Konatif

##### 5. Deskripsi Hasil Penilaian Guru Terhadap Sikap Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Berdasarkan masing-masing Faktor dan Indikator

Hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

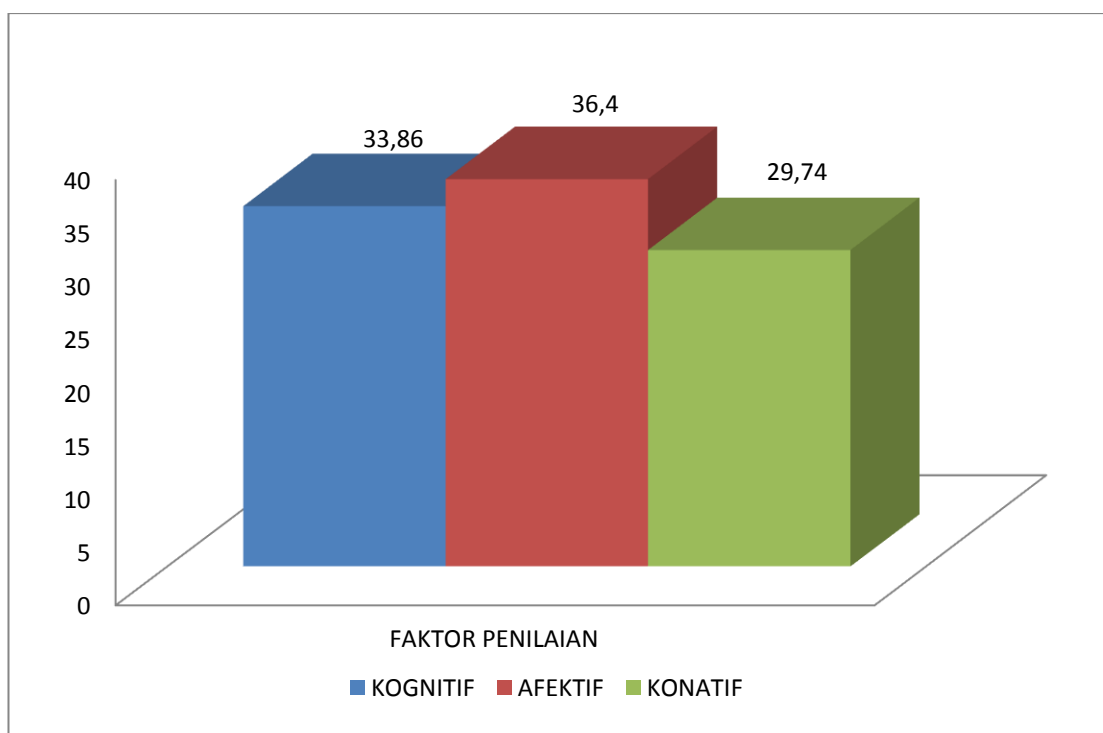
Tabel 14. Deskripsi Statistik Penilaian Guru Terhadap Sikap Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Berdasarkan Faktor

| Variabel        | Faktor   | Persen (%) |
|-----------------|----------|------------|
| Sikap mahasiswa | Kognitif | 33,86      |
|                 | Afektif  | 36,40      |
|                 | Konatif  | 29,74      |
| Jumlah          |          | 100,00     |

Data dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Penilaian Guru Terhadap Sikap Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) PGSD Penjas

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014 Se-Kabupaten Sleman Terhadap Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah berdasarkan masing-masing faktor, menunjukan faktor yang paling berpengaruh dalam sikap mahasiswa yaitu faktor afektis (36,40%). Faktor yang berpengaruh delanjutnya yaitu kognitis (33,66%) dan faktor konatif (29,74%) berada di urutan ketiga.

Berikut adalah grafik Penilaian Guru Terhadap Sikap Mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014 Se-Kabupaten Sleman Terhadap Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah berdasarkan masing-masing faktor.

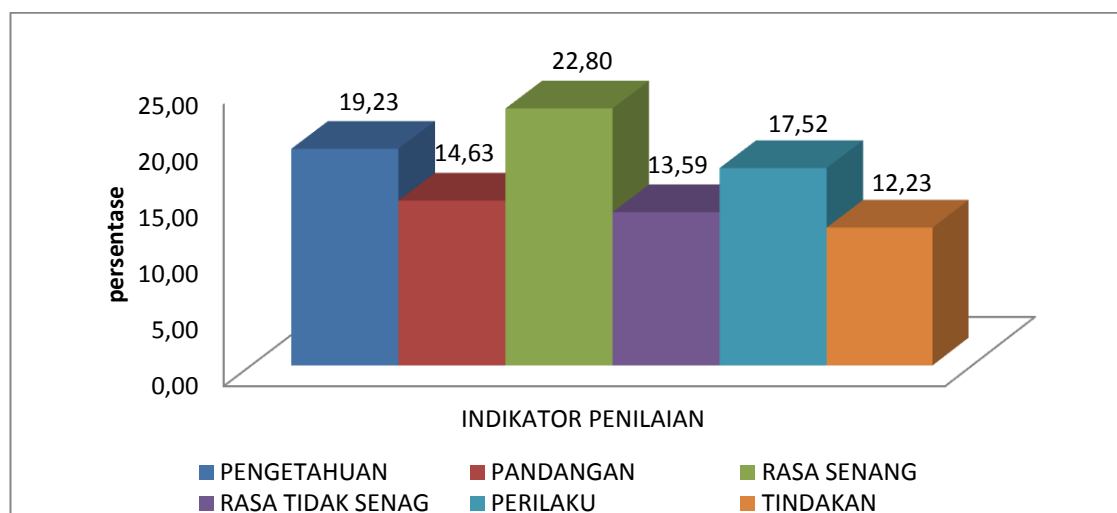


Gambar 5. Diagram Batang Penilaian Guru Terhadap Sikap Mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014 Se-Kabupaten Sleman Terhadap Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah berdasarkan Faktor

Tabel 15. Deskripsi Statistik Penilaian Guru Terhadap Sikap Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Berdasarkan masing-masing indikator

| Variabel        | Indikator            | Persen (%) |
|-----------------|----------------------|------------|
| Sikap mahasiswa | 3. Pengetahuan       | 19,23      |
|                 | 4. Pandangan         | 14,63      |
|                 | 5. Rasa Senang       | 22,80      |
|                 | 6. Rasa Tidak Senang | 13,59      |
|                 | 7. Berperilaku       | 17,52      |
|                 | 8. Tindakan          | 12,23      |
| Jumlah          |                      | 100,00     |

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa Penilaian Guru Terhadap Sikap Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014 Se-Kabupaten Sleman Terhadap Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah berdasarkan masing-masing indikator indikator yang paling berpengaruh rasa senang (22,80%), Pengetahuan (19,23%), Berperilaku (17,52%), Pandangan (14,63%), rasa tidak senang (13,59%) dan tindakan (12,23%) secara berurutan dari indikator yang paling berpengaruh.



Gambar 6. Diagram Batang Penilaian Guru Terhadap Sikap Mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014 Se-Kabupaten Sleman Terhadap Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolahmasing-masing indikator

## **B. Pembahasan**

Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan kegiatan yang sangat diperlukan di setiap jenjang pendidikan, yang diharapkan dan menunjang dalam menciptakan lingkungan yang sehat dan warga sekolah yang sehat pula. Kegiatan UKS dilaksanakan oleh pembimbing UKS dan di bantu pihak-pihak terkait seperti PUSKESMAS, Dinas Pendidikan terutama di bantu oleh warga sekolah. Warga sekolah tidak hanya menjadi pelaksana tapi juga sebagai sasaran pelaksanaan UKS itu sendiri. Warga sekolah yaitu semua yang berada di sekolah yaitu siswa-siswi, Bapak ibu Guru, bapak ibu karyawan, wali murid dan juga tidak ketinggalan mahasiswa PPL. Untuk itu harus dicari tahu sikap mahasiswa PPL terhadap kegiatan UKS, terutama saat PPL berlangsung.

Deskripsi hasil penelitian menunjukkan bahwa Penilaian Guru Terhadap Sikap Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014 Se-Kabupaten Sleman Terhadap Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di pengaruhi oleh faktor kognitif, afektif dan konatif. Dari masing-masing faktor sangat mempengaruhi sikap yang dilakukan oleh mahasiswa PPL PGSD PENJAS tahun 2014, karena sikap seseorang tidak di bawa sejak lahir tetapi terbentuk secara bertahap dari lahir sampai dewasa karena pola asah, asih, asuh lingkungan sekolah dan banyak hal yang sudah di bahas pada bab sebelumnya. Penelitian ini menunjukan faktor yang paling berpengaruh dalam Penilaian Guru Terhadap Sikap Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014 Se-Kabupaten Sleman Terhadap Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah yaitu

faktor afektif, komponen yang berhubungan dengan rasa senang dan rasa tidak senang terhadap objek sikap. Rasa senang merupakan sikap positif, dan dalam penelitian ini rasa senang yang paling dominan dari semua indikator yaitu 22,80%. indikator Ini juga sesuai dengan indikator rasa tidak senang yang hanya 13,59%, yang berbanding terbalik dengan indikator rasa senang. Sesuatu yang diawali dengan rasa senang akan menghasilkan hal yang maksimal dan sesuai dengan keinginan karena tidak ada keterpaksaan atau pun beban dalam melaksanakan kegiatan, dalam melaksanakan kegiatan UKS di sekolah dasar.

Faktor kognitif Komponen yang berkaitan dengan pengetahuan, pandangan dan keyakinan. Faktor ini juga sangat berpengaruh terutama indikator pengetahuan sebesar 19,23% yang sangat berpengaruh dalam bersikap dan mengajarkan sesuatu saat PPL berlangsung. Seorang mahasiswa yang sedang belajar, praktek menjadi seorang guru akan ragu-ragu bahkan tidak akan menyampaikan materi apabila tidak memiliki pengetahuan yang cukup. Hal ini sama yang dilakukan mahasiswa, mereka akan menyampaikan materi yang mereka kuasai terbukti dari data yang ada mahasiswa PPL memiliki kemampuan yang cukup dalam hal UKS. Mahasiswa mampu untuk melaksanakan kegiatan Trias UKS di SD selama PPL berlangsung, hal ini dicapai karena bekal yang diterima dan dimiliki saat kuliah dan selama pembekalan mereka serap dan dapat menyampaikannya saat PPL berlangsung.

Indikator pandangan 14,63% yang mempengaruhi sikap mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan selama PPL. Mahasiswa akan melakukan sesuatu pasti sesuai dengan apa yang dia yakini dan dia lihat, dengan begitu apabila kegiatan itu

perlu dilakukan maka mahasiswa tersebut akan melaksanakannya. Sekolah yang digunakan akan memberikan pengarahan yang dapat mempengaruhi bahkan mengubah pandangan mahasiswa dalam bersikap.

Faktor kognitif Komponen yang berhubungan dengan kecenderungan bertindak terhadap suatu objek sikap. Komponen ini menunjukkan intensitas sikap, yaitu menunjukkan besar kecilnya kecenderungan bertindak atau berperilaku seseorang terhadap objek. Dalam indikator bertindak 17,52% yang masih bisa dikatakan masih kurang. Hal ini terjadi bisa karena adanya kurang kepercayaan diri atau rasa takut melakukan kegiatan UKS terutama. Takut apabila bertindak salah, tidak sesuai dengan panduan atau arahan guru pembimbing PPL di sekolah..

Indikator perilaku juga mengalami hal yang sama dengan indikator tindakan, yang hanya 12,23%. Indikator perilaku mendapat persentase yang sangat rendah bahkan paling rendah dari indikator yang lain. Ini terjadi bisa dikarenakan keragu-raguan mahasiswa saat di sekolah mereka masih baru dan kurang arahan dari pembina UKS.

Masing-masing indikator tadi memiliki peran sendiri dalam mempengaruhi sikap mahasiswa dalam pelaksanaan UKS di SD selama PPL dari rasa senang dan tidak senang terhadap kegiatan UKS yang menarik minat mahasiswa untuk ikut andil didalamnya atau hanya menjadi penonton dalam kegiatan UKS. Setelah mereka senang maka pandangan mereka akan berubah, untuk menambah ilmu dan pengetahuan tentang kesehatan dan UKS di sekolah dasar pada khususnya. Senang dan memiliki pengetahuan yang cukup maka siswa akan bertindak dan berperilaku sesuai yang dibutuhkan dan sesuai Trias

UKS. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan dengan judul Penilaian Guru Terhadap Sikap Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014 Se-Kabupaten Sleman Terhadap Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah. Indikator-indikator yang paling berpengaruh rasa senang (22,80%), Pengetahuan (19,23%), Berperilaku (17,52%), Pandangan (14,63%), rasa tidak senang (13,59%) dan tindakan (12,23%) secara berurutan dari indikator yang paling berpengaruh, total keseluruhan 100% semua indikator diatas mempengaruhi sikap mahasiswa.

Terhadap Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah Secara garis besar dapat dikatakan Sikap Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014 sudah baik karena 28 mahasiswa dari kategori sangat baik, baik dan sedang sudah ikut andil dan berperan aktif dalam kegiatan UKS di Sekolah Dasar selama PPL berlangsung. Penilaian Guru Terhadap Sikap Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014 Se-Kabupaten Sleman Terhadap Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah yang berkategori baik sekali 3 orang (7,32%), baik 10 orang (24,39%), sedang 15 orang (36,59%), kurang 9 orang (21,95%), kurang sekali 4 orang (9,76%).

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menyatakan bahwa guru memberikan Penilaian Guru Terhadap Sikap Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014 Se-Kabupaten Sleman Terhadap Pelaksanaan Usaha

Kesehatan Sekolah. Keterlibatan mahasiswa dalam program dan pelaksanaan UKS yang menjadi dasar guru memberikan penilaian terhadap sikap mahasiswa. Di mana tugas mahasiswa di sekolah untuk melakukan Praktik pengalaman lapangan yang seolah – olah sebagai bagian dari sekolah sehingga keterlibatan mahasiswa sangat diharapkan oleh sekolah. Dengan memiliki bekal yang cukup dari kampus maka mahasiswa diharapkan dapat memanfaatkan bekalnya tersebut dengan semaksimal mungkin. Kualitas Praktik pengalaman lapangan salah satunya dapat ditunjukkan pada kegiatan UKS di sekolah. Indikator yang ada

Sikap yang ditunjukkan oleh mahasiswa menjadi gambaran seberapa kualitas kerja mahasiswa dalam keterlibatannya di kegiatan UKS. Menurut Muhadjir dalam (Sumarjo dan Suharjana, 2007: 7) sikap merupakan ekspresi efek seseorang pada objek sosial tertentu yang mempunyai kemungkinan rentangan dari suka sampai tak suka (setuju sampai tidak setuju pada sesuatu objek. Keterampilan dan bekal ilmu yang dimiliki oleh mahasiswa dapat terlihat pada kualitas keterlibatannya dalam kegiatan UKS. Dengan adanya bekal ilmu yang dimiliki diharapkan mahasiswa dapat menunjukkan sikap yang baik dalam melaksanakan kegiatan UKS. Sikap yang mahasiswa tidak hanya cukup dengan menunjukkan rasa senang (tidak senang dalam mengikuti dan menjalankan program UKS. Akan tetapi, di mana mahasiswa harus mampu menempatkan diri pada situasi yang mungkin dihadapi dalam kegiatan UKS. Sikap yang aktif dan respon yang baik terhadap kejadian – kejadian di sekolah yang membutuhkan penanganan dari pengurus UKS maka mahasiswa harus tanggap dan mampu menyelesaikan masalah tersebut.



Sebagai calon guru mahasiswa harus mampu menimba ilmu dan belajar untuk mempraktikkan ilmu yang telah dimiliki dengan mengikuti seluruh program dan kegiatan yang ada pada sekolah. Dengan ini maka mahasiswa akan mampu membekali diri untuk dapat lebih baik setelah menyelesaikan Praktik pengalaman lapangan. Hasil penilaian yang dilakukan guru, mahasiswa harus mampu meningkatkan sikap dan keterampilannya dalam kegiatan UKS. Komponen afektif dan kognitif harus mampu ditingkatkan agar sikap mahasiswa dapat diperbaiki. Peningkatan pengetahuan dan pandangan mahasiswa terhadap kegiatan UKS harus ditingkatkan agar mahasiswa dapat terlibat aktif dan memiliki emosional yang baik dalam pelaksanaan kegiatan UKS. Memiliki emosional yang baik maka mahasiswa akan mampu tanggap terhadap kejadian-kejadian di sekolah yang membutuhkan penanganan dari UKS. Pengetahuan yang cukup tentang UKS akan mendukung tingkat emosional mahasiswa dalam keterlibatannya di UKS, dengan memiliki seluruh faktor pendukung yang baik maka mahasiswa akan mampu memiliki sikap yang baik terhadap kegiatan UKS di sekolah.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa Penilaian Guru Terhadap Sikap Mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014 Se-Kabupaten Sleman Terhadap Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah yang berkategori baik sekali 3 orang (7,32%), baik 10 orang (24,39%), sedang 15 orang (36,59%), kurang 9 orang (21,95%), kurang sekali 4 orang (9,76%).

Faktor dan indikator yang berpengaruh menunjuka sikap mahasiswa PPL PGSD PENJAS FIK UNY Tahun 2014 Se-Kabupaten Sleman Terhadap Pelaksanaa Usaha Kesehatan Sekolah yaitu: rasa senang (22,80%), Pengetahuan (19,23%), Berperilaku (17,52%), Pandangan (14,63%), rasa tidak senang (13,59%) dan tindakan (12,23%) secara berurutan dari indikator yang paling berpengaruh. Indikator di atas Membentuk sikap mahasiswa selama PPL berlangsung.

#### **B. Implikasi**

1. Hasil penelitian ini sebagai tolok ukur tingkat keberhasilan dan keterampilan mahasiswa dalam keterlibatannya di program Trias UKS selama PPL berlangsung.
2. Dengan hasil ini dapat sebagai acuan sekolah, guru dan mahasiswa untuk memperbaiki pelayanan UKS dikarenakan UKS penting bagi warga skeolah.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

1. Peneliti tidak mampu mengontrol kesungguhan responden dalam mengisi angket karena keterbatasan tenaga dan waktu.
2. Waktu pelaksanaan penelitian terpaut jauh terhadap kegiatan PPL PGSD PENJAS tahun 2014.
3. Penelitian hanya dilakukan pada sebagian mahasiswa PGSD Penjas A 2011 yang PPL pada Tahun 2014 dan hanya di lingkup kabupaten Sleman.

### **D. Saran**

1. Penelitian dilakukan dilakukan lebih awal, agar responden lebih mudah untuk menilai.
2. Mahasiswa harus mampu membekali diri untuk memiliki pengetahuan, emosional dan perilaku yang baik dalam kaitannya dengan kegiatan UKS.
3. Pelaku pendidikan harus mampu memperhatikan program UKS agar mampu bermanfaat bagi warga sekolah.
4. Instrumen penelitian di perluas lingkupnya, agar memungkinkan semua unsur-unsur yang belum ada dapat terungkap dalam instrumen penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Selvia. (2009). *UKS*. Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka
- Aip Syaifudin Dan Muhadi. (1992). *Pendidikan Jasmani & Kesehatan*. Jakarta: Depdikbud
- Alfian Adi Prayoga. (2013). *Sikap Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Angkatan 2009 Terhadap Model Pembelajaran Pendekatan Taktik*. Skripsi : FIK UNY
- Anas Sudijono. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- A.Wawan & Dewi.M. (2010). *Teori Dan Pengukuran Pengetahuan, Sikapdan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Bimo Walgito. (2003). *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- DestiaNurfatma. (2013). *Penelitian tentang Sikap SiswaKelas IV dan V Karang Sari Kecamatan Kalimanan Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2012/2013 terhadap Kesehatan Pribadi*. Skripsi: FIK UNY
- Dody Tri Iwandana. (2013). *Peran Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan terhadap Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah*. Skripsi: FIK UNY
- Muchtar Budi Sulisty. (2014). "Sikap Guru Penjasorkes SD Se-Kecamatan Wonosari Terhadap Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah Tahun 2014".Jurnal FIK (I, Vol 1. Januari 2015)
- M.Jumali, Dkk. (2011). *Landasan Pendidikan*. Surakarta: Muhammadiyah University Press
- Saifuddin Azwar. (2013). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- Samsudin. (2008). *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan SMP/ Mts*. Jakarta: LiteraPrenada Media Grup
- Soekidjo Notoatmojo. *Prinsip - Prinsip Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: RinekaCipta

- Sudjana.(2002). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. RinekaCipta
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sumarjo dan Suharjana. (2007). *Sikap Pelajar SMA Negeri Di Daerah Istimewa Yogyakarta Terhadap Olahraga*. Laporan Penelitian. Yogyakarta: FIK UNY
- Suparlan. (2006). *Guru Sebagai Profesi*.Yogyakarta: Hikayat
- Sutrisno Hadi. (1991). *Metodologi Research II*. Yogyakarta: Andi Offset
- Tim Pembina UKS Pusat.(2012). *Pedoman Pembinaan UKS*. Jakarta: KEMENDIKBUD DIRJEN DIKNAS
- Sumber dari internet :
- Usaha kesehatan sekolah wikipedia indonesia.  
[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Usaha\\_kesehatan\\_sekolah](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Usaha_kesehatan_sekolah)

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Lembar Pengesahan Proposal Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 513092,586168

Nomor : 18/PGSD/I/2015  
Lamp : 1 Bendel  
Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada Yth : **Indah Prasetyawati, M.Or**  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :

Nama : Nur Fajar Istriana Pamungkas  
NIM : 11604221020  
Judul Skripsi : Sikap Mahasiswa PPL PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014 Se-Kabupaten Sleman  
Terhadap Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 8 Januari 2015  
Kaprodi PGSD Penjas.

Sriawan, M.Kes.  
NIP. 19580830 198703 1 003

## Lampiran 2. Surat Keterangan Exspert Judgment ahli 1

### Surat Keterangan *EXSPERT JUDGMENT*

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Sriawan, M.Kes

NIP :19580830 198703 1 003

Mnerangkan bahwa instrument dalam penelitian Tugas Akhir Skripsi (TAS) saudara :

Nama : Nur Fajar Istriana Pamungkas

NIM : 11604221020

Jurusan/Prodi : POR/ PGSD PENJAS S1

Judul (TAS) : "Penilaian Guru Terhadap Sikap Mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Pgsd Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014 Se- Kabupaten Sleman Terhadap Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah"

Dinyatakan layak digunakan untuk penelitian.

Yogyakarta, Mei 2015  
Yang memvalidasi,



Drs. Sriawan, M.Kes  
NIP :19580830 198703 1 003



### Lampiran 3. Surat Keterangan Exspert Judgment ahli 2

#### Surat Keterangan *EXSPERT JUDGMENT*

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Drs. F. Suharjana, M.Pd.

NIP :19580706 198404 1 002

Menerangkan bahwa instrument dalam penelitian Tugas Akhir Skripsi (TAS) saudara :

Nama : Nur Fajar Istriana Pamungkas

NIM : 11604221020

Jurusan/Prodi : POR/ PGSD PENJAS S1

Judul (TAS) :”Penilaian Guru Terhadap Sikap Mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) PGSD PENJAS Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014 Se- Kabupaten Sleman Terhadap Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah”

Dinyatakan layak digunakan untuk penelitian.

Yogyakarta,  
Yang memvalidasi,



Drs. F. Suharjana, M.Pd.

NIP:19580706 198404 1 002

**Lampiran 4. Surat Pengantar Permohonan Ijin Penelitian dari Dekan Fakultas Ilmu  
Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 483/UN.34.16/PP/2015  
Lamp. : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian  
30 Juni 2015  
Yth : Bupati Sleman  
Cq. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa  
Kab. Sleman

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Nur Fajar Istriana Pamungkas  
NIM : 11604221020  
Program Studi : S1 PGSD Penjas

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Juli s.d Agustus 2015  
Tempat/obyek : SD Negeri Se- Kabupaten Sleman  
Judul Skripsi : Penilaian Guru Terhadap Sikap Mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014 Se- Kabupaten Sleman Terhadap Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah


Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dekan  
Des. Rumpis Agus Sudarko, M.S.  
19600824 198601 1 001

Tembusan :  
1. Kepala Sekolah SD N .....  
2. Kaprodi. PGSD Penjas  
3. Pembimbing TAS  
4. Mahasiswa ybs.

**Lampiran 5. Surat Pengantar Permohonan Ijin Penelitian dari BAPEDA Sleman ke INTANSI terkait**

**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**  
Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800  
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

---

**SURAT IZIN**  
Nomor : 070 / Bappeda / 2753 / 2015

**TENTANG**  
**PENELITIAN**

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,  
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.  
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman  
Nomor : 070/Kesbang/2690/2015  
Hal : Rekomendasi Penelitian  
Tanggal : 01 Juli 2015

**MENGIZINKAN :**

Kepada :  
Nama : NUR FAJAR ISTRIANA PAMUNGKAS  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 11604221020  
Program/Tingkat : S1  
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Sleman Yogyakarta  
Alamat Rumah : Candi Karang Sardonoarjo Ngaglik Sleman  
No. Telp / HP : 085643191224  
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul  
**PENILAIAN GURU TERHADAP SIKAP MAHASISWA PRAKTEK  
PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) PGSD PENJAS FAKULTAS ILMU  
KEOLAHRAHAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN 2014 SE-  
KABUPATEN SLEMAN TERHADAP PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN  
SEKOLAH**

Lokasi : SDN di Kabupaten Sleman  
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 01 Juli 2015 s/d 30 September 2015

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**


1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman  
Pada Tanggal : 1 Juli 2015  
a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris  
u.b.  
Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan

  
ERNY MARYATUN, S.IP, MT  
Pembina, IV/a

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Ngaglik
5. Camat Depok
6. Camat Mlati
7. Camat Pakem
8. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Ngaglik
9. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Depok
10. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Mlati

**Lampiran 6. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Kepala SD Negeri Sinduadi 1 Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman**



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**  
**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA**  
**SEKOLAH DASAR SINDUADI 1**  
Alamat : Jln. Magelang Km 6 no 59/a, Karanganyar Sinduadi, Mlati, Sleman, DIY. Telp. (0274)  
632636  
TERAKREDITASI A

**SURAT REKOMENDASI**

**NO : 09/SK/SDN SIA I / VII/2015**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **M. Thoharuddin, S.Ag**  
NIP : **19580301 198202 1 004**  
Pangkat/ Golongan : **Pembina, IV/a**  
Jabatan : **Kepala Sekolah**  
Unit Kerja : **SD Negeri Sinduadi 1**  
Instansi : **Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman**

Memberikan ijin kepada :

Nama : **Nur Fajar Istriana Pamungkas**  
Nomor Mahasiswa : **11604221020**  
Jurusan/ Program Studi : **POR/ S1 PGSD PENJAS**  
Fakultas : **Fakultas Ilmu Keolahragaan**  
Instansi/Perguruan Tinggi : **Universitas Negeri Yogyakarta**  
Alamat Instansi/PT : **Karangmalang, Depok, Sleman, Yogyakarta**




Untuk melaksanakan kegiatan penelitian dengan judul **“Penilaian Guru Terhadap Sikap Mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) PGSD PENJAS Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014 Se- Kabupaten Sleman Terhadap Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah”**.

Demikian Surat Keterangan rekomendasi pelaksanaan penelitian ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





**Lampiran 7. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Kepala SD Negeri  
Adisucipto 2 Kecamatan Depok Kabupaten Sleman**

|  |   |
|--|---|
|   | <p>PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN<br/>DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA<br/><b>SD NEGERI ADISUCIPTO 2</b><br/>Komplek Lanud Adisucipto Maguwoharjo, Depok, Sleman 55282<br/>Telp (0274) 486661<br/>e-mail : adisuciptodua@yahoo.co.id, website: adisuciptodua.wordpress.com</p> |
| <p><b>SURAT KETERANGAN</b><br/><b>NO :056 / SD Adi Dua/ VII/ 2015</b></p>  |   |
| <p>Yang bertanda tangan di bawah ini :</p>   |   |
| Nama   | : ISTI TURMIASIH, S.Pd.SD   |
| NIP  | : 19670818 199103 2 005   |
| Jabatan  | : Kepala Sekolah  |
| Unit Kerja   | : SD Negeri Adisucipto 2  |
| Instansi   | : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga<br>Kabupaten Sleman   |
| <p>Menerangkan :</p>   |   |
| Nama   | : Nur Fajar I. P.   |
| Nomor Mahasiswa  | : 11604221020   |
| Fakultas   | : Fakultas Ilmu Keolahragaan  |
| Instansi/ Perguruan Tinggi   | : Universitas Negeri Yogyakarta   |
| Alamat Instansi/ PT  | : Karangmalang, Depok, Sleman, Yogyakarta   |
| <p>Bahwa nama Mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Adisucipto 2, dengan judul penelitian " PENILAIAN GURU TERHADAP SIKAP MAHASISWA PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) PGSD PENJAS FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN 2014 SE- KABUPATEN SLEMAN TERHADAP PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH ".</p> |   |
| <p>Demikian Surat Keterangan penelitian ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>   |   |
| <p>Yogyakarta, 27 Juli 2015<br/>Kepala SD N Adisucipto 2</p> <p><br/>ISTI TURMIASIH, S.Pd.SD<br/>NIP. 19670818 199103 2 005</p> <p></p>  |   |

**Lampiran 8. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Kepala SD Negeri  
Minomartani 6 Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman**



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
SD NEGERI MINOMARTANI 6  
Alamat : Jln. KAKAP XI MINOMARTANI, NGAGLIK, SLEMAN 55581  
TELP. (0274) 8353303

**SURAT KETERANGAN**

**NO : 21 / SK / MN 6 / 2015**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MURYANI, S.Pd.SD  
NIP : 19651216 198610 2 004  
Pangkat/ Golongan : Pembina/IVa  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD NEGERI MINOMARTANI 6  
Instansi : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga  
Kabupaten Sleman

Memberikan ijin kepada :

Nama : Nur Fajar Istiana Pamungkas  
Nomor Mahasiswa : 11604221020  
Jurusan/ Program Studi : POR/ S1 PGSD PENJAS  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat Instansi/PT : Karangmalang, Depok, Sleman, Yogyakarta

Untuk melaksanakan kegiatan penelitian dengan judul "Penilaian Guru Terhadap Sikap Mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) PGSD PENJAS Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014 Se- Kabupaten Sleman Terhadap Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah".

Demikian Surat Keterangan rekomendasi pelaksanaan penelitian ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ngaglik, Agustus 2015  
Kepala Sekolah  
  
MURYANI, S.Pd.SD  
NIP. 19651216 198610 2 004

## **Lampiran 9. Angket Penelitian yang belum di isi oleh responden**

Kepada

Yth. Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

SD Negeri.....

Di Kabupaten Sleman

### **I. Pengantar**

Dalam rangka penyelesaian Studi S1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani di Universitas Negeri Yogyakarta, saya akan melakukan penelitian “Penilaian Guru Terhadap Sikap Mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) PGSD PENJAS Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014 Se- Kabupaten Sleman Terhadap Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah”. Oleh karena itu, saya mohon Bapak/Ibu Guru berkenan untuk mengisi angket yang ada dengan jawaban yang benar sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya di sekolah. Jawaban Bapak/Ibu Guru akan sangat membantu saya dalam penyelesaian penelitian. Angket ini tidak ada pengaruh apapun terhadap tugas Bapak/Ibu guru serta kepentingan lain di luar tujuan pendidikan.

Atas bantuan Bapak/Ibu guru saya ucapkan terima kasih.

**Hormat saya,**

**Nur Fajar Istriana Pamungkas  
NIM. 11604221020**

**II. Angket Penilaian Guru Terhadap Sikap Mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) PGSD PENJAS Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014 Se-Kabupaten Sleman Terhadap Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah.**

**Pentunjuk Pengisian**

1. Bapak/Ibu dimohon membaca setiap pertanyaan dengan seksama.
2. Pilih salah satu jawaban yang menurut Bapak/Ibu paling tepat dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya dengan memberi tanda centang (√) pada kolom jawaban yang telah tersedia dengan cara memilih:

SS : Sangat Setuju  
S : Setuju  
TS : Tidak Setuju  
STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh:

| No | Pernyataan                              | SS | S | TS | STS |
|----|---|----|---|----|-----|
| 1. | Mahasiswa Membuat program kegiatan UKS. |    | √ |    |     |

**Identitas responden :**

|                |   |
|----------------|---|
| Nama responden | : |
| Nama Sekolah   | : |
| Tanda tangan   | : |
| Nama Mahasiswa | : |



| NO  | Pernyataan   | SS | S | TS | STS |
|-----|--|----|---|----|-----|
|     | Kognitif   |    |   |    |     |
| 1.  | Mahasiswa menganjurkan kepada siswa untuk memakai masker saat bersih-bersih.   |    |   |    |     |
| 2.  | Mahasiswa memberikan penyuluhan tentang bahayanya Narkoba dan Narkotika.   |    |   |    |     |
| 3.  | Mahasiswa melaksanakan penjarangan kesehatan pada minggu awal tahun ajaran baru.   |    |   |    |     |
| 4.  | Mahasiswa mempertahankan program tahun lalu yang dirasa efektif di dalam menciptakan lingkungan sekolah yang bersih.       |    |   |    |     |
| 5.  | Mahasiswa meminta saran kepada guru lain sebelum melaksanakan program UKS.   |    |   |    |     |
| 6.  | Mahasiswa ikut andil dan membimbing siswa dalam kegiatan UKS di luar sekolah, seperti kegiatan dokter kecil.               |    |   |    |     |
| 7.  | Mahasiswa mematuhi peraturan dari sekolah untuk berpakaian yang rapi saat mengajar.  |    |   |    |     |
| 8.  | Mahasiswa tidak membuat aturan untuk tidak merusak taman yang ada di sekolah.  |    |   |    |     |
| 9.  | Mahasiswa menyampaikan materi kesehatan karena siswa harus paham akan pentingnya menjaga kesehatan.                        |    |   |    |     |
| 10. | Demi terwujudnya jajanan sehat yang ada di sekolah maka perlu adanya penyuluhan terhadap kantin sekolah.                   |    |   |    |     |
| 11. | Mahasiswa memantau pertumbuhan siswa dengan menimbang dan mengukur tinggi badan  |    |   |    |     |
| 12. | Mahasiswa ikut berperan di dalam pencegahan bahaya HIV AIDS.   |    |   |    |     |
| 13. | Demi kenyamanan saat pembelajaran maka Mahasiswa PPL mengontrol kebersihan setiap kelas                                    |    |   |    |     |
| 14. | Mahasiswa melakukan pemeriksaan kelengkapan alat - alat yang ada di UKS satu kali dalam satu bulan selama PPL berlangsung. |    |   |    |     |
| 15. | Mahasiswa menjelaskan fungsi dan manfaat alat-alat P3K yang ada di ruang UKS kepada siswa.                                 |    |   |    |     |

|     | <b>Afektif</b>   |  |  |  |  |
|-----|--|--|--|--|--|
| 16. | Mahasiswa mengarahkan siswa untuk membeli jajanan yang bersih dan sehat.   |  |  |  |  |
| 17. | Mahasiswa memberikan contoh yang baik dengan senang membeli jajanan yang bersih dan sehat.   |  |  |  |  |
| 18. | Mahasiswa terlihat bersemangat ketika membina dan membimbing siswa untuk berperilaku hidup sehat.  |  |  |  |  |
| 19. | Mahasiswa semangat membimbing siswa dalam penerapan pencegahan penyakit.   |  |  |  |  |
| 20. | Mahasiswa terlihat kecewa ketika menemukan masalah pada siswa yang mengkonsumsi rokok dan miras.   |  |  |  |  |
| 21. | Mahasiswa senang saat ada siswa konsultasi tentang pola hidup sehat.   |  |  |  |  |
| 22. | Mahasiswa dipandang mampu menjadi figur teladan bagi siswa dalam melaksanakan pola hidup sehat.  |  |  |  |  |
| 23. | Jika tidak ada guru lain yang membantu, Mahasiswa PPL berusaha untuk tenang di dalam memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kecelakaan.    |  |  |  |  |
| 24. | Mahasiswa bersemangat memberikan pembelajaran kesehatan supaya menambah pemahaman hidup sehat terhadap siswa.  |  |  |  |  |
| 25. | Mahasiswa merasa tidak nyaman saat melaksanakan program UKS karena kurangnya bimbingan dari petugas UKS.   |  |  |  |  |
| 26. | Mahasiswa tidak mau meminta bantuan guru lain di dalam memperbaiki program UKS yang berjalan kurang optimal.   |  |  |  |  |
| 27. | Mahasiswa kurang bersemangat untuk membantu petugas kesehatan yang sedang bertugas di sekolah.   |  |  |  |  |
| 28. | Mahasiswa ikut berperan menjaga kebersihan lingkungan selama PPL karena lingkungan yang bersih membuat warga sekolah nyaman untuk melakukan aktivitas. |  |  |  |  |
| 29. | Mahasiswa tidak menegur guru lain yang sedang mengajar sambil merokok karena merasa segan.   |  |  |  |  |

|                |  |  |  |  |  |
|----------------|--|--|--|--|--|
| 30.            | Mahasiswa tidak mendukung adanya kerjasama dengan pihak puskesmas untuk melakukan pemeriksaan secara berkala.                              |  |  |  |  |
| <b>Konatif</b> |  |  |  |  |  |
| 31.            | Mahasiswa membuat bagan tentang pola hidup sehat.  |  |  |  |  |
| 32.            | Mahasiswa selalu mengontrol perilaku sehat dari siswa dan siswi sekolah dasar selama PPL.  |  |  |  |  |
| 33.            | Mahasiswa memiliki kebiasaan untuk memelihara kesehatan pribadi.   |  |  |  |  |
| 34.            | Mahasiswa memiliki kebiasaan melakukan pertolongan pertama pada cedera.  |  |  |  |  |
| 35.            | Mahasiswa mengajak siswa untuk kerja bakti menjaga kesehatan sekolah.  |  |  |  |  |
| 36.            | Mahasiswa memberi contoh pada siswa untuk menjaga daya tahan dengan aktif bergerak dan olahraga.   |  |  |  |  |
| 37.            | Mahasiswa siap melakukan pertolongan pertama saat upacara seandainya ada yang mengalami pingsan.   |  |  |  |  |
| 38.            | Terbatasnya hubungan dengan petugas kesehatan membuat Mahasiswa PPL kurang dapat mengembangkan pelayanan kesehatan yang ada.               |  |  |  |  |
| 39.            | Sebagai calon guru penjasorkes Mahasiswa PPL siap jika ditunjuk untuk mengurus UKS.  |  |  |  |  |
| 40.            | Mahasiswa tidak mendampingi siswa dalam latihan keterampilan dokter kecil di luar jam pelajaran membuat istirahat Mahasiswa PPL terganggu. |  |  |  |  |
| 41.            | Mahasiswa Membiarkan beberapa peralatan UKS yang rusak karena masih ada peralatan yang lain yang masih baik.                               |  |  |  |  |
| 42.            | Mahasiswa memberikan contoh ke siswa dalam hal menjaga kebersihan kuku dengan memotong kuku jika dirasa sudah panjang.                     |  |  |  |  |
| 43.            | Mahasiswa mengajak semua warga sekolah untuk membuang sampah pada tempatnya.   |  |  |  |  |

## Lampiran 10. Angket Penelitian yang sudah di isi oleh responden

### II. Angket Penilaian Guru Terhadap Sikap Mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) PGSD PENJAS Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014 Se-Kabupaten Sleman Terhadap Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah.


#### Pentunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu dimohon membaca setiap pertanyaan dengan seksama.
2. Pilih salah satu jawaban yang menurut Bapak/Ibu paling tepat dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang telah tersedia dengan cara memilih:  
SS : Sangat Setuju  
S : Setuju  
TS : Tidak Setuju  
STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh:

| No | Pernyataan                              | SS | S | TS | STS |
|----|---|----|---|----|-----|
| 1. | Mahasiswa Membuat program kegiatan UKS. |    | ✓ |    |     |

#### Identitas responden :

|                |   |
|----------------|---|
| Nama responden | : Dinny Yunianna A, S.Pd.Jas.   |
| Nama Sekolah   | : SD Negeri Gemawang  |
| Tanda tangan   | :  |
| Nama Mahasiswa | : Ilmo  |

| NO       | Pernyataan   | SS | S | TS | STS |
|----------|--|----|---|----|-----|
| Kognitif |  |    |   |    |     |
| 1.       | Mahasiswa menganjurkan kepada siswa untuk memakai masker saat bersih-bersih.   |    | ✓ |    | 3   |
| 2.       | Mahasiswa memberikan penyuluhan tentang bahayanya Narkoba dan Narkotika.   |    | ✓ |    | 3   |
| 3.       | Mahasiswa melaksanakan penjangkaran kesehatan pada minggu awal tahun ajaran baru.  |    |   | ✓  | 2   |
| 4.       | Mahasiswa mempertahankan program tahun lalu yang dirasa efektif di dalam menciptakan lingkungan sekolah yang bersih.       |    |   | ✓  | 2   |
| 5.       | Mahasiswa meminta saran kepada guru lain sebelum melaksanakan program UKS.   |    | ✓ |    | 3   |
| 6.       | Mahasiswa ikut andil dan membimbing siswa dalam kegiatan UKS di luar sekolah, seperti kegiatan dokter kecil.               |    |   | ✓  | 2   |
| 7.       | Mahasiswa mematuhi peraturan dari sekolah untuk berpakaian yang rapi saat mengajar.  | ✓  |   |    | 4   |
| 8.       | Mahasiswa tidak membuat aturan untuk tidak merusak taman yang ada di sekolah.  |    | ✓ |    | 2   |
| 9.       | Mahasiswa menyampaikan materi kesehatan karena siswa harus paham akan pentingnya menjaga kesehatan.                        |    | ✓ |    | 3   |
| 10.      | Demi terwujudnya jajanan sehat yang ada di sekolah maka perlu adanya penyuluhan terhadap kantin sekolah.                   |    | ✓ |    | 3   |
| 11.      | Mahasiswa memantau pertumbuhan siswa dengan menimbang dan mengukur tinggi badan  |    |   |    | ✓   |
| 12.      | Mahasiswa ikut berperan di dalam pencegahan bahaya HIV AIDS.   |    |   | ✓  | 2   |
| 13.      | Demi kenyamanan saat pembelajaran maka Mahasiswa PPL mengontrol kebersihan setiap kelas                                    |    |   |    | ✓   |
| 14.      | Mahasiswa melakukan pemeriksaan kelengkapan alat - alat yang ada di UKS satu kali dalam satu bulan selama PPL berlangsung. |    |   |    | ✓   |
| 15.      | Mahasiswa menjelaskan fungsi dan manfaat alat-alat P3K yang ada di ruang UKS kepadasiswa.                                  |    |   | ✓  | 2   |

|     | Afektif  |  |   |   |   |
|-----|--|--|---|---|---|
| 16. | Mahasiswa mengarahkan siswa untuk membeli jajanan yang bersih dan sehat.   |  |   | ✓ | 2 |
| 17. | Mahasiswa memberikan contoh yang baik dengan senang membeli jajanan yang bersih dan sehat.   |  |   | ✓ | 2 |
| 18. | Mahasiswa terlihat bersemangat ketika membina dan membimbing siswa untuk berperilaku hidup sehat.  |  | ✓ |   | 3 |
| 19. | Mahasiswa semangat membimbing siswa dalam penerapan pencegahan penyakit.   |  | ✓ |   | 3 |
| 20. | Mahasiswa terlihat kecewa ketika menemukan masalah pada siswa yang mengkonsumsi rokok dan miras.   |  |   | ✓ | 3 |
| 21. | Mahasiswa senang saat ada siswa konsultasi tentang pola hidup sehat.   |  | ✓ |   | 3 |
| 22. | Mahasiswa dipandang mampu menjadi figur teladan bagi siswa dalam melaksanakan pola hidup sehat.  |  | ✓ |   | 3 |
| 23. | Jika tidak ada guru lain yang membantu, Mahasiswa PPL berusaha untuk tenang di dalam memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kecelakaan.    |  | ✓ |   | 3 |
| 24. | Mahasiswa bersemangat memberikan pembelajaran kesehatan supaya menambah pemahaman hidup sehat terhadap siswa.  |  | ✓ |   | 3 |
| 25. | Mahasiswa merasa tidak nyaman saat melaksanakan program UKS karena kurangnya bimbingan dari petugas UKS.   |  |   | ✓ | 3 |
| 26. | Mahasiswa tidak mau meminta bantuan guru lain di dalam memperbaiki program UKS yang berjalan kurang optimal.   |  |   | ✓ | 3 |
| 27. | Mahasiswa kurang bersemangat untuk membantu petugas kesehatan yang sedang bertugas di sekolah.   |  |   | ✓ | 3 |
| 28. | Mahasiswa ikut berperan menjaga kebersihan lingkungan selama PPL karena lingkungan yang bersih membuat warga sekolah nyaman untuk melakukan aktivitas. |  | ✓ |   | 3 |
| 29. | Mahasiswa tidak menegur guru lain yang sedang mengajar sambil merokok karena merasa segan.   |  |   | ✓ | 3 |



|         |  |   |   |   |  |   |
|---------|--|---|---|---|--|---|
| 30.     | Mahasiswa tidak mendukung adanya kerjasama dengan pihak puskesmas untuk melakukan pemeriksaan secara berkala.                              |   | ✓ |   |  | 2 |
| Konatif |  |   |   |   |  |   |
| 31.     | Mahasiswa membuat bagan tentang pola hidup sehat.  |   |   | ✓ |  | 2 |
| 32.     | Mahasiswa selalu mengontrol perilaku sehat dari siswa dan siswi sekolah dasar selama PPL.  |   | ✓ |   |  | 3 |
| 33.     | Mahasiswa memiliki kebiasaan untuk memelihara kesehatan pribadi.   |   | ✓ |   |  | 3 |
| 34.     | Mahasiswa memiliki kebiasaan melakukan pertolongan pertama pada cedera.  |   | ✓ |   |  | 3 |
| 35.     | Mahasiswa mengajak siswa untuk kerja bakti menjaga kesehatan sekolah.  |   | ✓ |   |  | 3 |
| 36.     | Mahasiswa memberi contoh pada siswa untuk menjaga daya tahan dengan aktif bergerak dan olahraga.   |   | ✓ |   |  | 3 |
| 37.     | Mahasiswa siap melakukan pertolongan pertama saat upacara seandainya ada yang mengalami pingsan.   |   | ✓ |   |  | 3 |
| 38.     | Terbatasnya hubungan dengan petugas kesehatan membuat Mahasiswa PPL kurang dapat mengembangkan pelayanan kesehatan yang ada.               |   |   | ✓ |  | 3 |
| 39.     | Sebagai calon guru penjasorkes Mahasiswa PPL siap jika ditunjuk untuk mengurus UKS.  | ✓ |   |   |  | 4 |
| 40.     | Mahasiswa tidak mendampingi siswa dalam latihan keterampilan dokter kecil di luar jam pelajaran membuat istirahat Mahasiswa PPL terganggu. |   | ✓ |   |  | 2 |
| 41.     | Mahasiswa Membiarkan beberapa peralatan UKS yang rusak karena masih ada peralatan yang lain yang masih baik.                               |   | ✓ |   |  | 2 |
| 42.     | Mahasiswa memberikan contoh ke siswa dalam hal menjaga kebersihan kuku dengan memotong kuku jika dirasa sudah panjang.                     |   | ✓ |   |  | 3 |
| 43.     | Mahasiswa mengajak semua warga sekolah untuk membuang sampah pada tempatnya.   |   | ✓ |   |  | 3 |

II. Angket Penilaian Guru Terhadap Sikap Mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) PGSD PENJAS Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014 Se-Kabupaten Sleman Terhadap Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah.

Pentunjuk Pengisian

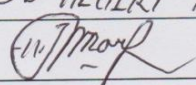
1. Bapak/Ibu dimohon membaca setiap pertanyaan dengan seksama.
2. Pilih salah satu jawaban yang menurut Bapak/Ibu paling tepat dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya dengan memberi tanda centang (√) pada kolom jawaban yang telah tersedia dengan cara memilih:

SS : Sangat Setuju  
 S : Setuju  
 TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh:

| No | Pernyataan                              | SS | S | TS | STS |
|----|---|----|---|----|-----|
| 1. | Mahasiswa Membuat program kegiatan UKS. |    | √ |    |     |

Identitas responden :

|                |   |
|----------------|---|
| Nama responden | : SUNARYATA SPd. Jas  |
| Nama Sekolah   | : SD NEGERI ADISACIPTO I  |
| Tanda tangan   | :  |
| Nama Mahasiswa | : GUNAWAN AGUNG   |



| NO       | Pernyataan   | SS | S | TS | STS |
|----------|--|----|---|----|-----|
| Kognitif |  |    |   |    |     |
| 1.       | Mahasiswa menganjurkan kepada siswa untuk memakai masker saat bersih-bersih.   | C  |   |    | 3   |
| 2.       | Mahasiswa memberikan penyuluhan tentang bahayanya Narkoba dan Narkotika.   | C  |   |    | 3   |
| 3.       | Mahasiswa melaksanakan penjarangan kesehatan pada minggu awal tahun ajaran baru.   |    |   | C  | 2   |
| 4.       | Mahasiswa mempertahankan program tahun lalu yang dirasa efektif di dalam menciptakan lingkungan sekolah yang bersih.       | C  |   |    | 3   |
| 5.       | Mahasiswa meminta saran kepada guru lain sebelum melaksanakan program UKS.   |    |   | C  | 2   |
| 6.       | Mahasiswa ikut andil dan membimbing siswa dalam kegiatan UKS di luar sekolah, seperti kegiatan dokter kecil.               |    | C |    | 3   |
| 7.       | Mahasiswa mematuhi peraturan dari sekolah untuk berpakaian yang rapi saat mengajar.  | C  |   |    | 4   |
| 8.       | Mahasiswa tidak membuat aturan untuk tidak merusak taman yang ada di sekolah.  | C  |   |    | 1   |
| 9.       | Mahasiswa menyampaikan materi kesehatan karena siswa harus paham akan pentingnya menjaga kesehatan.                        | C  |   |    | 4   |
| 10.      | Demi terwujudnya jajanan sehat yang ada di sekolah maka perlu adanya penyuluhan terhadap kantin sekolah.                   | C  |   |    | 4   |
| 11.      | Mahasiswa memantau pertumbuhan siswa dengan menimbang dan mengukur tinggi badan  | C  |   |    | 4   |
| 12.      | Mahasiswa ikut berperan di dalam pencegahan bahaya HIV AIDS.   | C  |   |    | 4   |
| 13.      | Demi kenyamanan saat pembelajaran maka Mahasiswa PPL mengontrol kebersihan setiap kelas                                    |    | C |    | 3   |
| 14.      | Mahasiswa melakukan pemeriksaan kelengkapan alat - alat yang ada di UKS satu kali dalam satu bulan selama PPL berlangsung. |    |   | C  | 2   |
| 15.      | Mahasiswa menjelaskan fungsi dan manfaat alat-alat P3K yang ada di ruang UKS kepadasiswa.                                  | C  |   |    | 4   |

| Afektif |  |   |   |   |  |    |
|---------|--|---|---|---|--|----|
| 16.     | Mahasiswa mengarahkan siswa untuk membeli jajanan yang bersih dan sehat.   | ✓ |   |   |  | 4  |
| 17.     | Mahasiswa memberikan contoh yang baik dengan senang membeli jajanan yang bersih dan sehat.   | ✓ |   |   |  | 4  |
| 18.     | Mahasiswa terlihat bersemangat ketika membina dan membimbing siswa untuk berperilaku hidup sehat.  | ✓ |   |   |  | 4  |
| 19.     | Mahasiswa semangat membimbing siswa dalam penerapan pencegahan penyakit.   | ✓ |   |   |  | 4  |
| 20.     | Mahasiswa terlihat kecewa ketika menemukan masalah pada siswa yang mengkonsumsi rokok dan miras.   | ✓ |   |   |  | -1 |
| 21.     | Mahasiswa senang saat ada siswa konsultasi tentang pola hidup sehat.   | ✓ |   |   |  | 4  |
| 22.     | Mahasiswa dipandang mampu menjadi figur teladan bagi siswa dalam melaksanakan pola hidup sehat.  |   | ✓ |   |  | 3  |
| 23.     | Jika tidak ada guru lain yang membantu, Mahasiswa PPL berusaha untuk tenang di dalam memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kecelakaan.    | ✓ |   |   |  | 4  |
| 24.     | Mahasiswa bersemangat memberikan pembelajaran kesehatan supaya menambah pemahaman hidup sehat terhadap siswa.  |   | ✓ |   |  | 3  |
| 25.     | Mahasiswa merasa tidak nyaman saat melaksanakan program UKS karena kurangnya bimbingan dari petugas UKS.   |   | ✓ |   |  | -2 |
| 26.     | Mahasiswa tidak mau meminta bantuan guru lain di dalam memperbaiki program UKS yang berjalan kurang optimal.   |   |   | ✓ |  | -3 |
| 27.     | Mahasiswa kurang bersemangat untuk membantu petugas kesehatan yang sedang bertugas di sekolah.   |   | ✓ |   |  | -2 |
| 28.     | Mahasiswa ikut berperan menjaga kebersihan lingkungan selama PPL karena lingkungan yang bersih membuat warga sekolah nyaman untuk melakukan aktivitas. | ✓ |   |   |  | 4  |
| 29.     | Mahasiswa tidak menegur guru lain yang sedang mengajar sambil merokok karena merasa segan.   |   |   | ✓ |  | -3 |



|         |  |   |   |   |   |   |
|---------|--|---|---|---|---|---|
| 30.     | Mahasiswa tidak mendukung adanya kerjasama dengan pihak puskesmas untuk melakukan pemeriksaan secara berkala.                              |   |   |   | C | 3 |
| Konatif |  |   |   |   |   |   |
| 31.     | Mahasiswa membuat bagan tentang pola hidup sehat.  |   | ✓ |   |   | 3 |
| 32.     | Mahasiswa selalu mengontrol perilaku sehat dari siswa dan siswi sekolah dasar selama PPL.  |   | ✓ |   |   | 3 |
| 33.     | Mahasiswa memiliki kebiasaan untuk memelihara kesehatan pribadi.   | C |   |   |   | 4 |
| 34.     | Mahasiswa memiliki kebiasaan melakukan pertolongan pertama pada cedera.  | C |   |   |   | 4 |
| 35.     | Mahasiswa mengajak siswa untuk kerja bakti menjaga kesehatan sekolah.  | ✓ |   |   |   | 4 |
| 36.     | Mahasiswa memberi contoh pada siswa untuk menjaga daya tahan dengan aktif bergerak dan olahraga.   | ✓ |   |   |   | 4 |
| 37.     | Mahasiswa siap melakukan pertolongan pertama saat upacara seandainya ada yang mengalami pingsan.   | ✓ |   |   |   | 4 |
| 38.     | Terbatasnya hubungan dengan petugas kesehatan membuat Mahasiswa PPL kurang dapat mengembangkan pelayanan kesehatan yang ada.               |   | ✓ |   |   | 2 |
| 39.     | Sebagai calon guru penjasorkes Mahasiswa PPL siap jika ditunjuk untuk mengurus UKS.  | ✓ |   |   |   | 4 |
| 40.     | Mahasiswa tidak mendampingi siswa dalam latihan keterampilan dokter kecil di luar jam pelajaran membuat istirahat Mahasiswa PPL terganggu. |   |   | ✓ |   | 1 |
| 41.     | Mahasiswa Membiarkan beberapa peralatan UKS yang rusak karena masih ada peralatan yang lain yang masih baik.                               |   |   | ✓ |   | 1 |
| 42.     | Mahasiswa memberikan contoh ke siswa dalam hal menjaga kebersihan kuku dengan memotong kuku jika dirasa sudah panjang.                     | ✓ |   |   |   | 4 |
| 43.     | Mahasiswa mengajak semua warga sekolah untuk membuang sampah pada tempatnya.   | ✓ |   |   |   | 4 |

## Lampiran 11. Rekap Data Hasil Penelitian

[illegible]

|     | kognitif | Afektif | KON | PENG | PAND | SENANG | TDK<br>SENANG | PERILAKU | TINDAKAN |
|-----|----------|---------|-----|------|------|--------|---------------|----------|----------|
| 124 | 44       | 46      | 34  | 25   | 19   | 29     | 17            | 19       | 15       |
| 122 | 44       | 46      | 32  | 22   | 22   | 28     | 18            | 19       | 13       |
| 126 | 46       | 47      | 33  | 25   | 21   | 28     | 19            | 18       | 15       |
| 129 | 48       | 46      | 35  | 27   | 21   | 29     | 17            | 18       | 17       |
| 122 | 41       | 46      | 35  | 22   | 19   | 29     | 17            | 18       | 17       |
| 127 | 47       | 46      | 34  | 29   | 18   | 28     | 18            | 18       | 16       |
| 119 | 42       | 44      | 33  | 24   | 18   | 27     | 17            | 18       | 15       |
| 119 | 42       | 44      | 33  | 24   | 18   | 27     | 17            | 18       | 15       |
| 119 | 42       | 44      | 33  | 24   | 18   | 27     | 17            | 18       | 15       |
| 125 | 44       | 46      | 35  | 24   | 20   | 28     | 18            | 19       | 16       |
| 124 | 44       | 45      | 35  | 24   | 20   | 28     | 17            | 19       | 16       |
| 125 | 44       | 46      | 35  | 24   | 20   | 28     | 18            | 19       | 16       |
| 120 | 40       | 45      | 35  | 23   | 17   | 28     | 17            | 19       | 16       |
| 126 | 46       | 46      | 34  | 27   | 19   | 30     | 16            | 20       | 14       |
| 127 | 47       | 46      | 34  | 28   | 19   | 30     | 16            | 20       | 14       |
| 126 | 46       | 46      | 34  | 27   | 19   | 30     | 16            | 20       | 14       |
| 120 | 39       | 46      | 35  | 21   | 18   | 29     | 17            | 20       | 15       |
| 123 | 42       | 46      | 35  | 23   | 19   | 30     | 16            | 19       | 16       |
| 117 | 39       | 45      | 33  | 21   | 18   | 30     | 15            | 19       | 14       |
| 124 | 43       | 47      | 34  | 24   | 19   | 29     | 18            | 18       | 16       |
| 124 | 43       | 47      | 34  | 24   | 19   | 29     | 18            | 18       | 16       |
| 124 | 43       | 47      | 34  | 24   | 19   | 29     | 18            | 18       | 16       |
| 115 | 39       | 44      | 32  | 23   | 16   | 27     | 17            | 17       | 15       |
| 111 | 37       | 42      | 32  | 20   | 17   | 26     | 16            | 18       | 14       |
| 116 | 40       | 44      | 32  | 23   | 17   | 27     | 17            | 17       | 15       |
| 118 | 42       | 44      | 32  | 24   | 18   | 27     | 17            | 17       | 15       |
| 128 | 45       | 50      | 33  | 26   | 19   | 33     | 17            | 18       | 15       |
| 128 | 45       | 50      | 33  | 26   | 19   | 33     | 17            | 18       | 15       |
| 128 | 45       | 50      | 33  | 26   | 19   | 33     | 17            | 18       | 15       |
| 129 | 42       | 50      | 37  | 23   | 19   | 26     | 24            | 22       | 15       |
| 129 | 42       | 50      | 37  | 23   | 19   | 26     | 24            | 22       | 15       |
| 128 | 42       | 49      | 37  | 23   | 19   | 25     | 24            | 22       | 15       |
| 136 | 49       | 47      | 40  | 31   | 18   | 34     | 13            | 21       | 19       |
| 139 | 49       | 50      | 40  | 30   | 19   | 35     | 15            | 20       | 20       |
| 128 | 48       | 47      | 33  | 29   | 19   | 33     | 14            | 18       | 15       |
| 135 | 47       | 48      | 40  | 29   | 18   | 34     | 14            | 22       | 18       |
| 113 | 38       | 44      | 31  | 22   | 16   | 27     | 17            | 16       | 15       |
| 113 | 38       | 44      | 31  | 22   | 16   | 27     | 17            | 16       | 15       |
| 105 | 32       | 42      | 31  | 17   | 15   | 25     | 17            | 16       | 15       |
| 117 | 39       | 43      | 35  | 21   | 18   | 26     | 17            | 20       | 15       |
| 134 | 46       | 48      | 40  | 26   | 20   | 32     | 16            | 22       | 18       |

### Lampiran 12. Olah Data Hasil Penelitian per-Indikator

| PENILAIAN | KOGNITIF | AFEKTIF | KONATIF | PENGETAHUAN | PANDANGAN | ASENS | TIDAK | PERILAKU | TINDAKAN | KET.       |
|-----------|----------|---------|---------|-------------|-----------|-------|-------|----------|----------|------------|
| 128       | 44       | 46      | 38      | 25          | 19        | 29    | 17    | 23       | 15       |            |
| 126       | 44       | 46      | 36      | 22          | 22        | 28    | 18    | 23       | 13       |            |
| 130       | 46       | 47      | 37      | 25          | 21        | 28    | 19    | 22       | 15       |            |
| 133       | 48       | 46      | 39      | 27          | 21        | 29    | 17    | 22       | 17       |            |
| 126       | 41       | 46      | 39      | 22          | 19        | 29    | 17    | 22       | 17       |            |
| 131       | 47       | 46      | 38      | 29          | 18        | 28    | 18    | 22       | 16       |            |
| 122       | 42       | 44      | 36      | 24          | 18        | 27    | 17    | 21       | 15       |            |
| 122       | 42       | 44      | 36      | 24          | 18        | 27    | 17    | 21       | 15       |            |
| 122       | 42       | 44      | 36      | 24          | 18        | 27    | 17    | 21       | 15       |            |
| 129       | 44       | 46      | 39      | 24          | 20        | 28    | 18    | 23       | 16       |            |
| 128       | 44       | 45      | 39      | 24          | 20        | 28    | 17    | 23       | 16       |            |
| 129       | 44       | 46      | 39      | 24          | 20        | 28    | 18    | 23       | 16       |            |
| 124       | 40       | 45      | 39      | 23          | 17        | 28    | 17    | 23       | 16       |            |
| 129       | 46       | 46      | 37      | 27          | 19        | 30    | 16    | 23       | 14       |            |
| 130       | 47       | 46      | 37      | 28          | 19        | 30    | 16    | 23       | 14       |            |
| 129       | 46       | 46      | 37      | 27          | 19        | 30    | 16    | 23       | 14       |            |
| 123       | 39       | 46      | 38      | 21          | 18        | 29    | 17    | 23       | 15       |            |
| 126       | 42       | 46      | 38      | 23          | 19        | 30    | 16    | 22       | 16       |            |
| 120       | 39       | 45      | 36      | 21          | 18        | 30    | 15    | 22       | 14       |            |
| 127       | 43       | 47      | 37      | 24          | 19        | 29    | 18    | 21       | 16       |            |
| 127       | 43       | 47      | 37      | 24          | 19        | 29    | 18    | 21       | 16       |            |
| 127       | 43       | 47      | 37      | 24          | 19        | 29    | 18    | 21       | 16       |            |
| 118       | 39       | 44      | 35      | 23          | 16        | 27    | 17    | 20       | 15       |            |
| 114       | 37       | 42      | 35      | 20          | 17        | 26    | 16    | 21       | 14       |            |
| 119       | 40       | 44      | 35      | 23          | 17        | 27    | 17    | 20       | 15       |            |
| 121       | 42       | 44      | 35      | 24          | 18        | 27    | 17    | 20       | 15       |            |
| 131       | 45       | 50      | 36      | 26          | 19        | 33    | 17    | 21       | 15       |            |
| 131       | 45       | 50      | 36      | 26          | 19        | 33    | 17    | 21       | 15       |            |
| 131       | 45       | 50      | 36      | 26          | 19        | 33    | 17    | 21       | 15       |            |
| 133       | 42       | 50      | 41      | 23          | 19        | 26    | 24    | 26       | 15       |            |
| 133       | 42       | 50      | 41      | 23          | 19        | 26    | 24    | 26       | 15       |            |
| 132       | 42       | 49      | 41      | 23          | 19        | 25    | 24    | 26       | 15       |            |
| 140       | 49       | 47      | 44      | 31          | 18        | 34    | 13    | 25       | 19       |            |
| 143       | 49       | 50      | 44      | 30          | 19        | 35    | 15    | 24       | 20       |            |
| 131       | 48       | 47      | 36      | 29          | 19        | 33    | 14    | 21       | 15       |            |
| 139       | 47       | 48      | 44      | 29          | 18        | 34    | 14    | 26       | 18       |            |
| 116       | 38       | 44      | 34      | 22          | 16        | 27    | 17    | 19       | 15       |            |
| 116       | 38       | 44      | 34      | 22          | 16        | 27    | 17    | 19       | 15       |            |
| 108       | 32       | 42      | 34      | 17          | 15        | 25    | 17    | 19       | 15       |            |
| 120       | 39       | 43      | 38      | 21          | 18        | 26    | 17    | 23       | 15       |            |
| 137       | 46       | 48      | 43      | 26          | 20        | 32    | 16    | 25       | 18       |            |
| 5201      | 1761     | 1893    | 1547    | 1000        | 761       | 1186  | 707   | 911      | 636      | MEAN       |
|           | 33.86    | 36.40   | 29.74   | 19.23       | 14.63     | 22.80 | 13.59 | 17.52    | 12.23    | PERSentase |

### Lampiran 13. Olah Data Hasil Penelitian

#### Statistics

|                |         | PENILAIAN_SIKAP_MAHASISWA | KOGNITIF | AFEKTIF | KONATIF |
|----------------|---------|---------------------------|----------|---------|---------|
| N              | Valid   | 41                        | 41       | 41      | 41      |
|                | Missing | 0                         | 0        | 0       | 0       |
| Mean           |         | 126.8537                  | 42.9512  | 46.1707 | 37.7317 |
| Median         |         | 128.0000                  | 43.0000  | 46.0000 | 37.0000 |
| Mode           |         | 131.00                    | 42.00    | 46.00   | 36.00   |
| Std. Deviation |         | 7.19570                   | 3.61906  | 2.20116 | 2.69281 |
| Range          |         | 35.00                     | 17.00    | 8.00    | 10.00   |
| Minimum        |         | 108.00                    | 32.00    | 42.00   | 34.00   |
| Maximum        |         | 143.00                    | 49.00    | 50.00   | 44.00   |

#### PENILAIAN\_SIKAP\_MAHASISWA

|       |     | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 108 | 1         | 2.4     | 2.4           | 2.4                |
|       | 114 | 1         | 2.4     | 2.4           | 4.9                |
|       | 116 | 2         | 4.9     | 4.9           | 9.8                |
|       | 118 | 1         | 2.4     | 2.4           | 12.2               |
|       | 119 | 1         | 2.4     | 2.4           | 14.6               |
|       | 120 | 2         | 4.9     | 4.9           | 19.5               |
|       | 121 | 1         | 2.4     | 2.4           | 22.0               |
|       | 122 | 3         | 7.3     | 7.3           | 29.3               |
|       | 123 | 1         | 2.4     | 2.4           | 31.7               |
|       | 124 | 1         | 2.4     | 2.4           | 34.1               |
|       | 126 | 3         | 7.3     | 7.3           | 41.5               |
|       | 127 | 3         | 7.3     | 7.3           | 48.8               |
|       | 128 | 2         | 4.9     | 4.9           | 53.7               |

|       |    |       |       |       |
|-------|----|-------|-------|-------|
| 129   | 4  | 9.8   | 9.8   | 63.4  |
| 130   | 2  | 4.9   | 4.9   | 68.3  |
| 131   | 5  | 12.2  | 12.2  | 80.5  |
| 132   | 1  | 2.4   | 2.4   | 82.9  |
| 133   | 3  | 7.3   | 7.3   | 90.2  |
| 137   | 1  | 2.4   | 2.4   | 92.7  |
| 139   | 1  | 2.4   | 2.4   | 95.1  |
| 140   | 1  | 2.4   | 2.4   | 97.6  |
| 143   | 1  | 2.4   | 2.4   | 100.0 |
| Total | 41 | 100.0 | 100.0 |       |

#### KOGNITIF

|          | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 32 | 1         | 2.4     | 2.4           | 2.4                |
| 37       | 1         | 2.4     | 2.4           | 4.9                |
| 38       | 2         | 4.9     | 4.9           | 9.8                |
| 39       | 4         | 9.8     | 9.8           | 19.5               |
| 40       | 2         | 4.9     | 4.9           | 24.4               |
| 41       | 1         | 2.4     | 2.4           | 26.8               |
| 42       | 8         | 19.5    | 19.5          | 46.3               |
| 43       | 3         | 7.3     | 7.3           | 53.7               |
| 44       | 5         | 12.2    | 12.2          | 65.9               |
| 45       | 3         | 7.3     | 7.3           | 73.2               |
| 46       | 4         | 9.8     | 9.8           | 82.9               |
| 47       | 3         | 7.3     | 7.3           | 90.2               |
| 48       | 2         | 4.9     | 4.9           | 95.1               |
| 49       | 2         | 4.9     | 4.9           | 100.0              |
| Total    | 41        | 100.0   | 100.0         |                    |



**AFEKTIF**

|          | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 42 | 2         | 4.9     | 4.9           | 4.9                |
| 43       | 1         | 2.4     | 2.4           | 7.3                |
| 44       | 8         | 19.5    | 19.5          | 26.8               |
| 45       | 3         | 7.3     | 7.3           | 34.1               |
| 46       | 12        | 29.3    | 29.3          | 63.4               |
| 47       | 6         | 14.6    | 14.6          | 78.0               |
| 48       | 2         | 4.9     | 4.9           | 82.9               |
| 49       | 1         | 2.4     | 2.4           | 85.4               |
| 50       | 6         | 14.6    | 14.6          | 100.0              |
| Total    | 41        | 100.0   | 100.0         |                    |

**KONATIF**

|          | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 34 | 3         | 7.3     | 7.3           | 7.3                |
| 35       | 4         | 9.8     | 9.8           | 17.1               |
| 36       | 9         | 22.0    | 22.0          | 39.0               |
| 37       | 7         | 17.1    | 17.1          | 56.1               |
| 38       | 5         | 12.2    | 12.2          | 68.3               |
| 39       | 6         | 14.6    | 14.6          | 82.9               |
| 41       | 3         | 7.3     | 7.3           | 90.2               |
| 43       | 1         | 2.4     | 2.4           | 92.7               |
| 44       | 3         | 7.3     | 7.3           | 100.0              |
| Total    | 41        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Statistics**

|                | PENGETAHUAN | PANDANGAN | RASA_SENANG | RASA_TIDAK_SENANG | BERPERILAKU        | TINDAKAN |
|----------------|-------------|-----------|-------------|-------------------|--------------------|----------|
| N Valid        | 41          | 41        | 41          | 41                | 41                 | 41       |
| Missing        | 0           | 0         | 0           | 0                 | 0                  | 0        |
| Mean           | 24.3902     | 18.5610   | 28.9268     | 17.2439           | 22.2195            | 15.5122  |
| Median         | 24.0000     | 19.0000   | 28.0000     | 17.0000           | 22.0000            | 15.0000  |
| Mode           | 24.00       | 19.00     | 27.00       | 17.00             | 21.00 <sup>a</sup> | 15.00    |
| Std. Deviation | 2.87122     | 1.39730   | 2.60183     | 2.25589           | 1.90410            | 1.36239  |
| Range          | 14.00       | 7.00      | 10.00       | 11.00             | 7.00               | 7.00     |
| Minimum        | 17.00       | 15.00     | 25.00       | 13.00             | 19.00              | 13.00    |
| Maximum        | 31.00       | 22.00     | 35.00       | 24.00             | 26.00              | 20.00    |

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

**PENGETAHUAN**

|          | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 17 | 1         | 2.4     | 2.4           | 2.4                |
| 20       | 1         | 2.4     | 2.4           | 4.9                |
| 21       | 3         | 7.3     | 7.3           | 12.2               |
| 22       | 4         | 9.8     | 9.8           | 22.0               |
| 23       | 7         | 17.1    | 17.1          | 39.0               |
| 24       | 10        | 24.4    | 24.4          | 63.4               |
| 25       | 2         | 4.9     | 4.9           | 68.3               |
| 26       | 4         | 9.8     | 9.8           | 78.0               |
| 27       | 3         | 7.3     | 7.3           | 85.4               |
| 28       | 1         | 2.4     | 2.4           | 87.8               |
| 29       | 3         | 7.3     | 7.3           | 95.1               |
| 30       | 1         | 2.4     | 2.4           | 97.6               |
| 31       | 1         | 2.4     | 2.4           | 100.0              |
| Total    | 41        | 100.0   | 100.0         |                    |

### PANDANGAN

|          | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 15 | 1         | 2.4     | 2.4           | 2.4                |
| 16       | 3         | 7.3     | 7.3           | 9.8                |
| 17       | 3         | 7.3     | 7.3           | 17.1               |
| 18       | 10        | 24.4    | 24.4          | 41.5               |
| 19       | 17        | 41.5    | 41.5          | 82.9               |
| 20       | 4         | 9.8     | 9.8           | 92.7               |
| 21       | 2         | 4.9     | 4.9           | 97.6               |
| 22       | 1         | 2.4     | 2.4           | 100.0              |
| Total    | 41        | 100.0   | 100.0         |                    |

### RASA\_SENAG

|          | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 25 | 2         | 4.9     | 4.9           | 4.9                |
| 26       | 4         | 9.8     | 9.8           | 14.6               |
| 27       | 8         | 19.5    | 19.5          | 34.1               |
| 28       | 7         | 17.1    | 17.1          | 51.2               |
| 29       | 7         | 17.1    | 17.1          | 68.3               |
| 30       | 5         | 12.2    | 12.2          | 80.5               |
| 32       | 1         | 2.4     | 2.4           | 82.9               |
| 33       | 4         | 9.8     | 9.8           | 92.7               |
| 34       | 2         | 4.9     | 4.9           | 97.6               |
| 35       | 1         | 2.4     | 2.4           | 100.0              |
| Total    | 41        | 100.0   | 100.0         |                    |

### RASA\_TIDAK\_SENANG

|          | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 13 | 1         | 2.4     | 2.4           | 2.4                |
| 14       | 2         | 4.9     | 4.9           | 7.3                |
| 15       | 2         | 4.9     | 4.9           | 12.2               |
| 16       | 6         | 14.6    | 14.6          | 26.8               |
| 17       | 19        | 46.3    | 46.3          | 73.2               |
| 18       | 7         | 17.1    | 17.1          | 90.2               |
| 19       | 1         | 2.4     | 2.4           | 92.7               |
| 24       | 3         | 7.3     | 7.3           | 100.0              |
| Total    | 41        | 100.0   | 100.0         |                    |

### BERPERILAKU

|          | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 19 | 3         | 7.3     | 7.3           | 7.3                |
| 20       | 3         | 7.3     | 7.3           | 14.6               |
| 21       | 11        | 26.8    | 26.8          | 41.5               |
| 22       | 6         | 14.6    | 14.6          | 56.1               |
| 23       | 11        | 26.8    | 26.8          | 82.9               |
| 24       | 1         | 2.4     | 2.4           | 85.4               |
| 25       | 2         | 4.9     | 4.9           | 90.2               |
| 26       | 4         | 9.8     | 9.8           | 100.0              |
| Total    | 41        | 100.0   | 100.0         |                    |

### TINDAKAN

|          | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 13 | 1         | 2.4     | 2.4           | 2.4                |
| 14       | 5         | 12.2    | 12.2          | 14.6               |
| 15       | 20        | 48.8    | 48.8          | 63.4               |
| 16       | 9         | 22.0    | 22.0          | 85.4               |
| 17       | 2         | 4.9     | 4.9           | 90.2               |
| 18       | 2         | 4.9     | 4.9           | 95.1               |
| 19       | 1         | 2.4     | 2.4           | 97.6               |
| 20       | 1         | 2.4     | 2.4           | 100.0              |
| Total    | 41        | 100.0   | 100.0         |                    |

## Lampiran 14. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian

### A. Lokasi Penelitian



Sekolah yang digunakan untuk penelitian

### B. Pelaksanaan Pengambilan Data Penelitian





Menyerahkan angket penelitian dan izin penelitian ke sekolah



Pengarahan dan sharing mengenai pengisian dan hal yang belum jelas mengenai angket



Pengarahan dan sharing mengenai pengisian dan hal yang belum jelas mengenai angket



Bapak Ibu Guru Penjasorkes dari SD yang digunakan PPL PGSD PENJAS 2014 sedang mengisi angket penelitian





Kepala sekolah membuatkan Surat Keterangan Bukti telah melaksanakan Penelitian



Kepala sekolah menyerahkan Surat Keterangan Bukti telah melaksanakan Penelitian